

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN “PANEN KANCIL” TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP KPK MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS IV SDN 107418 BANGUN SARI BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi Syarat Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

TANTRI AYU WULANDARI

2102090128



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium A
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

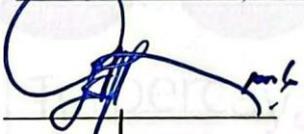

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Sudah layak disidangkan

Medan, 17 April 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd.

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 / MARET 2025	PERBAIKI PENGOLAHAN DATA		
17 / MARET 2025	PERBAIKI PENULISAN BAB 4 DAN 5		
20 / MARET 2025	PERBAIKAN KESIMPULAN		
8 / APRIL 2025	DAFTAR PUSTAKA PERBAIKI		
12 / APRIL 2025	PERBAIKAN LAMPIRAN		
17 / APRIL 2025	ACC SIDANG		

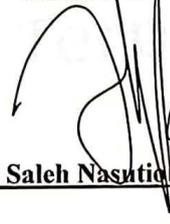
Medan, 17 April 2025

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
N.P.M : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



TANTRI AYU WULANDARI
NPM. 2102090128

ABSTRAK

TANTRI AYU WULANDARI, 2102090128. “ Pengaruh Media Pembelajaran “Panen Kancil” Terhadap Pemahaman Konsep Kpk Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru ”. Skripsi, medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran "Panen Kancil" terhadap pemahaman konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas IV di SDN 107418 Bangun Sari Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Penelitian ini melibatkan 67 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media "Panen Kancil" dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep KPK siswa yang diajarkan dengan media "Panen Kancil", dengan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 78.67, sedangkan kelompok kontrol hanya 62.50. Uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep KPK siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar matematika.

Kata Kunci : Panen Kancil, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala rasa puji Syukur Kepada Allah SWT Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *“Panen Kancil” Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikannSkripsi ini, khususnya kepada ” **Sumisno**” Ayah tercinta, terima kasih atas cinta, dukungan, dan doa yang selalu Ayah berikan. Tanpa semangat dan pengorbanan Ayah, saya tidak akan sampai di titik ini. Semoga prestasi ini dapat menjadi kebanggaan Ayah. Terima kasih telah menjadi teladan yang luar biasa dan Ibunda :**“Hanum Sungkamawati**” pintu surgaku, beliau sangat berperan penting dalam hidup penulis yang selama ini telah mengasuh, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil Untuk Ibu tercinta, terima kasih

atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Ibu adalah sumber kekuatan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Ibu, saya tidak akan bisa mencapai impian ini. Semoga prestasi ini bisa menjadi kebanggaan Ibu. Terima kasih telah menjadi ibu yang luar biasa. Serta Adik kandung saya “**Rangga Dwi Juli Alpiansyah**” terimakasih atas segala dukungan, semangat dan selau menjadi teman yang setia, dan membantu meringankan beban saya. Semangat dan doa darimu sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada “**Panji Muhammad, S.Pd**” saya ucapkan banyak terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup. Berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga, pikiran, waktu, dan materi. Menjadi penyemangat, pendengar setia, dan sahabat setia selama proses skripsi ini. Semoga kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang tak terhingga.

Ada suka dan duka yang penulis rasakan saat menulis Skripsi ini. Untuk menyelesaikan dibawah gelar sarjana ini, penulis akan menggunakan semua kemampuannya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesempatan ini kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing saya Dalam Penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Bapak **Manaek Tua Siahaan, S.Pd**, Kepala Sekolah SDN 107418 Bangun Sari Baru yang telah menerima dengan baik dalam melakukan penelitian.
9. Kakak saya **Ien Fitri Wardhani S.Pd, Gr, M.Psi.** dan **Retni Tri Andini S.Pd,Gr.** Terimakasih Sudah banyak membantu dan mempermudah segala urusan penulis dari awal memasuki dunia perkuliahan hingga proses skripsi.
10. Nenek **Samini**, Bulek **Yuli** dan **Semi** terimakasih untuk semua doa yang selalu diberikan dan semua dukungan
11. **Refinda Dwi Kumala** terimakasih atas persahabatan yang telah terjalin, serta dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun lewat doa. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah yang diambil.
12. Terimakasih juga kepada **Riska Naiborhu, Fadillah Safitri,** dan **Putri Viona** yang telah berteman sejauh ini mulai awal perkuliahan hingga memasuki akhir

perkuliahan. Terimakasih untuk semua proses yang telah dilalui Bersama- sama, terimakasih telah memberikan dukungan dan masukkan yang baik. Semoga apa yang kita impikan dapat terwujud Bersama-sama.

13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas C Pagi Stambuk 2021
14. Terakhir, Tantri Ayu Wulandari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena telah mampu bertahan hingga tahap ini, berani bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dalam melewati segala macam bentuk rintangan yang tidak mudah. Terima kasih diriku, untuk tidak menyerah dan selalu percaya pada kemampuan sendiri.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan dapat dibalas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat membangun menjadi lebih baik lagi.

Medan, April 2025

Tantri Ayu Wulandari

2102090128

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.1.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	11
2.1.2 Matematika	17
2.1.3 Materi Matematika	19
2.1.4 Media Pembelajaran	21
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.3.3 Variabel Bebas (Independent).....	34
3.3.4 Variabel Terikat (Dependent)	35
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Uji Coba Instrumen.....	37
3.5.1 Validitas Tes	37
3.5.2 Reabilitas Tes.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Analisis Variabel Pengukuran Pemahaman Konsep KPK.....	41
3.6.2 Statistik Deskriptif	42
3.6.3 Uji Normalitas.....	43
3.6.4 Uji Homogenitas	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis.....	47
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Varians	47
4.3 Pengujian Hipotesis	48

4.3.1 Uji ANOVA	48
4.3.2 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test.....	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.4.1 Uji ANOVA	51
4.4.2 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test.....	52
4.4.3 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	52
4.4.4 Implikasi Hasil Penelitian	53
4.4.5 Kesimpulan Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Uji Reabilitas	63
Lampiran 2 Uji Data Statistik	64
Lampiran 3 Uji Normalitas	65
Lampiran 4 Uji Homogen	66
Lampiran 5 Uji Anova.....	67
Lampiran 6 Uji Independent T-Test	68
Lampiran 7 Lembar Wawancara	69
Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Eksperimen	72
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol	76
Lampiran 10 Lembar Instrumen Pretest dan Posttest.....	80
Lampiran 11 Lembar Jawaban Pretest Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 12 Lembar Jawaban Pretest Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 13 Lembar Jawaban Posttest Kelas Kontrol	88
Lampiran 14 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	89
Lampiran 15 Rubrik Penilaian dan Pemahaman Siswa	90
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	91
Lampiran 17 Form K1	92
Lampiran 18 Form K2	93
Lampiran 19 Form K3	94
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Proposal	95
Lampiran 21 Lembar Pengesahan Proposal.....	96
Lampiran 22 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembahas)	97

Lampiran 23 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing).....	98
Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal	99
Lampiran 25 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	100
Lampiran 26 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	101
Lampiran 27 Surat Izin Permohonan Riset	102
Lampiran 28 Surat Balasan Izin Riset	103
Lampiran 29 Berita Acara Skripsi	104
Lampiran 30 Hasil Cek Turnitin	105
Lampiran 31 Dokumentasi Wawancara Guru	106
Lampiran 32 Dokumentasi Kelas Kontrol dan Eksprimen.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV B.....	5
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Tabel Sampel.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pretest dan Posttest.....	36
Tabel 3.4 Variabel Aspek Pengukuran.....	42
Tabel 3.5 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Varians	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Anova	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Independent T-test.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tokoh pelopor sistem pendidikan di Indonesia yang dikenal sebagai Figur yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia memberikan definisi bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam kehidupan yang berperan dalam perkembangan anak-anak. Maksudnya, pendidikan bertujuan untuk membimbing segala potensi alami yang dimiliki anak-anak, sehingga mereka, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang maksimal. Pendidikan formal merupakan serangkaian aktivitas yang berfokus pada aspek kemanusiaan disebut sebagai upaya untuk membangun karakter dan potensi manusia seutuhnya (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membangun kehidupan suatu bangsa. Sebagai sarana strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, pendidikan berperan sangat vital dalam menentukan kemajuan dan arah pembangunan negara. Melalui SDM yang berkualitas, suatu negara memiliki peluang besar untuk menghadapi tantangan global, memnfaatkan peluang, dan tidak kalah penting menciptakan inivasu untuk kesejahteraan masyarakatnya (Alia et al., 2020).

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan disadari "guna membangun suasana dan tahapan pembelajaran yang memperkuat perkembangan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi diri mereka secara

maksimal, mencakup aspek spiritualitas keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan karakter, kecerdasan, serta karakter yang mulia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Junaedi, 2019).

Definisi menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Tujuannya agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata 'pendidikan' berasal dari kata dasar 'didik', yang berarti menyediakan pengajaran atau bimbingan. Dengan imbuhan pe- dan -an, Pengajaran merujuk pada proses atau metode membimbing seseorang untuk mencapai perkembangan tertentu, baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan intelektual dan keterampilan siswa. Menurut Slameto (2013) dalam (Mandey, 2021), pendidikan dasar bertujuan memberikan pengalaman belajar yang mendasar untuk membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang logis dan kritis. Agar mencapai tujuan pendidikan nasional, dibutuhkan pendidik yang profesional (Palahudin et al., 2020). Guru menjadi salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran dan harus mempunyai keterampilan

yang diperlukan agar berhasil menyelesaikan proses pembelajaran (Dudung, 2018).

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat krusial dalam dunia pendidikan dasar. Suherman (2003) dalam (Firdaus et al., 2021) menyebutkan bahwa matematika termasuk dalam kategori disiplin ilmu yang memberikan kemampuan analisis dan solusi yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika adalah disiplin ilmu yang esensial dan harus dipelajari di semua tingkat "pendidikan, yang mencakup di tingkat sekolah dasar. Karena itu, proses pembelajaran matematika di sekolah dasar sebaiknya dijadikan sebagai fondasi utama untuk membangun pemahaman matematika siswa (Elfiyani, 2024).

Matematika merupakan salah satu komponen dasar yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat penguasaan teknologi suatu negara (Baharuddin & Hardianto, 2019). Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Djaali (1987) menyatakan bahwa "matematika, sebagai alat untuk berpikir ilmiah, memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Di tingkat sekolah dasar, salah satu topik yang penting tetapi sering dianggap sulit adalah KPK) adalah angka terkecil yang merupakan kelipatan bersama dari dua atau lebih bilangan (Nurlaila & Mahmudah, 2023). Pemahaman konsep ini penting dalam mendukung penguasaan operasi hitung pecahan dan berbagai penerapan lainnya. Namun, Banyak siswa menghadapi

kesulitan dalam memahami konsep KPK karena sifatnya yang kompleks dan abstrak.

Yuniarto (2009:37) dalam (Unaenah & Dkk, 2019) Dijelaskan kelipatan dari sebuah bilangan adalah deretan angka yang diperoleh melalui perkalian bilangan tersebut dengan bilangan bulat positif. Di sisi lain, Kelipatan persekutuan dari dua bilangan adalah serangkaian angka yang merupakan kelipatan bersama dari kedua bilangan tersebut dan memiliki nilai yang identik.

Aktivitas proses pengajaran yang mengajak siswa menciptakan hubungan yang erat antara guru dan siswa dan sebaliknya antara siswa dengan guru. Hal ni dapat menghasilkan suasana yang mendukung dimana siswa dapat menggunakan kemampuannya Sebagai upaya terbaik, aktivitas atau keterlibatan siswa akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian dalam belajar. Menurut Arsyad (2019) dalam (Pamekasan, 2024), Media pembelajaran mencakup perangkat atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan efektif, dengan maksud untuk memperkuat perhatian, semangat, dan penguasaan materi siswa. Pemanfaatan media pengajaran berbasis permainan edukatif, seperti *Panen Kancil*, bisa menjadi salah satu metode inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Media ini dikembangkan untuk menggabungkan elemen interaktif dan edukatif, memungkinkan siswa belajar sambil bermain, yang sejalan dengan pandangan Bruner (1966) dalam (P. Sari, 2019) bahwa belajar melalui pengalaman langsung dapat memperdalam pemahaman siswa mengenai ide-ide yang bersifat abstrak.

Mengacu pada pengamatan awal dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis, 03 Oktober 2024 di SDN 107418 Bangun Sari Baru, diketahui bahwa rendahnya pemahaman siswa mengenai materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) adalah salah satu tantangan utama pada proses pembelajaran matematika ini, dokumentasi wawancara tersedia melalui link berikut <https://drive.google.com/file/d/1wvh8on2fFPdcFcCwyqR6UsS7U9Ro9FY/view?usp=drivesdk>. Bukti dari hal ini dapat ditemukan pada penilaian siswa yang menunjukkan tingkat pencapaian dibawah standar kompetensi minimum yang ditetapkan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep dasar KPK, seperti cara menentukan kelipatan suatu bilangan, mencari kelipatan persekutuan, hingga mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV A Tahun Ajaran 2024

No	Nilai	Kelas IV B	Presentasi	Keterangan
1	< 70	23	64.18 %	Tidak Tuntas
2	> 70	10	35.82 %	Tuntas
Total		33	100 %	

Dari tabel diatas, Ini memperlihatkan bahwa hasil ulangan harian matematika untuk siswa di kelas IV A dan B, dari 67 siswa hanya 24 siswa yang nilainya diatas KKM. Sedangkan 43 siswa dinyatakan tidak lulus KKM. Berdasarkan wawancara dengan guru, terungkap bahwa beberapa faktor menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap materi ini. Pertama,

metode pembelajaran yang diterapkan masih dominan bersifat tradisional, seperti ceramah dan pengerjaan soal di papan tulis. Metode ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk memahami konsep KPK secara mendalam. Kedua, media pembelajaran yang digunakan belum optimal. Guru sering kali hanya menggunakan buku teks tanpa memberikan alat bantu visual atau interaktif yang dapat membantu siswa memahami langkah-langkah pencarian KPK dengan lebih konkret.

Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa juga menjadi salah satu faktor penting. Banyak siswa menganggap bahwa materi KPK sulit dipahami karena melibatkan bilangan yang besar dan proses yang panjang, terutama jika dilakukan secara manual. Hal ini membuat siswa kehilangan minat untuk belajar dan hanya mengandalkan hafalan, tanpa memahami konsep secara menyeluruh. Akibatnya, kemampuan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang terkait dengan KPK, terutama permasalahan berbasis cerita yang membutuhkan penerapan konsep, menjadi sangat terbatas.

Permasalahan ini penting untuk segera diatasi karena materi KPK memiliki peran strategis dalam pembelajaran matematika. KPK tidak hanya menjadi dasar dalam materi-materi berikutnya, seperti pecahan atau sistem perhitungan waktu, tetapi juga memiliki aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti menentukan jadwal bersama atau menghitung siklus berulang. Apabila siswa kurang memahami konsep KPK dengan baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi lanjutan yang lebih kompleks.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, dibutuhkan strategi

pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif relevan dengan kebutuhan dapat dicapai. Cara yang dapat ditempuh untuk mendukung hal ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran secara interaktif, seperti video animasi dan alat bantu pengajaran visual, atau permainan edukasi, yang dapat membantu siswa memahami langkah-langkah pencarian KPK dengan cara yang lebih menarik dan menghibur. Di samping itu, penerapan metode pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau permainan berbasis kompetisi, dapat mendorong motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui media "*Panen Kancil*" pada dalam Penelitian ini diharapkan mampu memberikan Strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi KPK, sehingga mereka bukan hanya dapat mencapai kompetensi yang diinginkan, namun juga dapat mengaplikasikan konsep tersebut pada situasi kehidupan nyata

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan tersebut, beberapa hal berikut dapat dijelaskan permasalahan, diantaranya:

- 1) Guru diharapkan mampu mengimplementasikan aktivitas pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar di kelas.
- 2) Minimnya pencapaian hasil belajar akademik yang diperoleh siswa IV SDN 107418 Bangun Sari Baru.
- 3) Rendahnya minat belajar siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru dalam mengikuti proses pembelajaran pelajaran Matematika
- 4) Pelajaran Matematika membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan

inovatif untuk memperbaiki pencapaian belajar siswa dan pemahaman konsep KPK.

- 5) Materi KPK membutuhkan Ketidakefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk memperdalam pemahaman siswa

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan penentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti menetapkan batasan pada studi ini agar fokus dan arah penelitian lebih jelas, serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka peneliti menggunakan Media “Panen Kancil” untuk Pemahaman materi oleh siswa di kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru pada materi KPK yang dimana media ini bisa mempermudah siswa dalam memahami konsep KPK pada pelajaran matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan dasar pemikiran dan identifikasi permasalahan, pertanyaan penelitian dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Panen Kancil terhadap hasil belajar dan pemahaman konsep KPK siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru?
- 2) Bagaimana Pemahaman Konsep siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi KPK di kelas Eksperimen?
- 3) Bagaimana Pemahaman Konsep siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi KPK di kelas Kontrol?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *Panen Kancil* terhadap pemahaman konsep KPK siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru.
- 2) Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi KPK di kelas Eksperimen
- 3) Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi KPK di kelas Kontrol

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a) Menyediakan kontribusi terhadap pengembangan konsep pembelajaran matematika, terutama dalam pelajaran (KPK), melalui penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Panen Kancil*.
- b) Meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di kalangan siswa sekolah dasar

2. Manfaat Praktis

- a) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi guru dan pendidik di SDN 107418 Bangun Sari Baru dalam memperbaiki strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi KPK.
- b) Dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam memilih dan merancang alat

pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi matematika.

- c) Memberikan alternatif solusi untuk siswa yang menghadapi kendala dalam memahami materi KPK melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif.

3. Manfaat Sosial

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 107418 Bangun Sari Baru dengan memperkenalkan media pembelajaran yang berfokus pada permainan edukatif yang mampu merangsang minat dan semangat belajar siswa.
- b) Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar secara lebih mendalam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

a. Pengertian Pemahaman

Kata 'pemahaman,' yang berakar dari kata dasar 'paham,' diartikan sebagai pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendalam, pandangan, atau suatu aliran, atau pemahaman yang mendalam. Sementara itu, pemahaman itu sendiri mengacu pada langkah-langkah, metode, atau tindakan untuk mengetahui atau memahami sesuatu (Saharsa et al., 2018).

Pemahaman merujuk pada kemampuan untuk mengungkapkan suatu kondisi dengan menggunakan kata-kata yang berbeda yang memungkinkan peserta didik untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya (Irawati & Hasanah, 2016). Hewson dan Thorley menyatakan bahwa 'pemahaman' adalah suatu konsepsi yang dapat dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat mengerti apa yang dimaksud, menemukan cara untuk menyampaikan konsepsi tersebut, serta mengeksplorasi berbagai kemungkinan yang relevan (Safitri et al., 2020).

Pemahaman adalah tingkat pencapaian belajar yang lebih mendalam dibandingkan sekadar pengetahuan, seperti mampu menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dengan kata-kata sendiri, memberikan contoh tambahan, atau menerapkan instruksi yang telah diberikan. situasi yang berbeda. Berdasarkan mastie dan Johson menyatakan bahwa pemahaman terjadi ketika seseorang mampu mengenali, menjelaskan, serta menginterpretasikan masalah yang ada.

Pemahaman mengacu pada hingga sejauh mana responden dapat mengerti arti atau konsep, situasi, dan kejadian yang mereka alami atau kenal. Menurut Perkins dan Uno (2009) dalam (Lutfi Cahya Kurniawan & Wahyuni, 2023), 'pemahaman merujuk terhadap apa yang bisa dilakukan oleh seseorang dengan informasi itu dari apa yang sudah mereka ingat. Indikator pemahaman siswa melibatkan kemampuan mereka untuk mengartikulasikan konsep dengan kata-kata mereka sendiri, menggunakan informasi secara akurat dalam konteks baru, menyusun analogi yang berbeda serta menyusun generalisasi. Aktivitas menghafal dan membaca saja belum tentu mencerminkan pemahaman seseorang. Ini mengindikasikan bahwa pemahaman terdiri dari berbagai tingkat kedalaman makna. Seseorang dikatakan memahami jika mampu menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan ungkapan yang berbeda dari yang tertulis dalam buku teks.

Melihat penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan bentuk penguasaan terhadap sebuah pengetahuan atau konsep, yang ditunjukkan melalui kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi berbeda, baik dengan menyajikan contoh baru maupun menggunakannya dalam konteks lain di luar contoh yang telah tersedia tidak hanya mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan teori, tetapi juga kemampuan menganalisis, menafsirkan, dan mensintesis informasi yang terkandung di dalamnya. Orang dengan kemampuan pemahaman yang baik mampu mengaitkan pemahaman konsep yang sudah dipelajari dengan konsep-konsep lain yang saling terkait dalam situasi yang sama dan lintas disiplin ilmu. Selain itu, pemahaman melibatkan menyatakan kembali konsep dan teori dalam bahasa sendiri, menerapkan konsep tersebut dalam situasi nyata, dan menyajikan solusi terhadap masalah berdasarkan teori yang dipahami, bahkan dalam situasi yang tidak dapat dipahami. Hal ini ditunjukkan dengan

kemampuan melakukan sesuatu. Lebih lanjut, pemahaman juga mencakup kemampuan mengevaluasi teori secara kritis dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya, efektivitasnya, serta menawarkan alternatif dan inovasi baru. Oleh karena itu, pemahaman bukan hanya sekadar pengetahuan, tetapi juga internalisasi pengetahuan dan teori sehingga dapat digunakan secara fleksibel dan yang harus dikuasai oleh siswa produktif dalam berbagai situasi.

b. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Mathematical understanding atau pemahaman matematis merujuk pada salah satu keterampilan esensial dalam matematika yang menjadi hal yang perlu dikuasai siswa untuk mendukung proses pengajaran matematika secara optimal (Badraeni et al., 2020). Susanto menyatakan “kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang diajarkan guru” (Siregar, 2021). Suherman mengemukakan bahwa pemahaman konsep merujuk pada kemampuan siswa untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, menginterpretasikan informasi, serta menggunakan konsep sesuai dengan struktur kognitif mereka mereka (Zulkarnain & Budiman, 2019). Selain itu, menurut Bloom, pemahaman konsep ialah kemampuan untuk mengerti makna, seperti menyampaikan kembali suatu materi dalam cara lebih mudah dimengerti, memberikan penafsiran, serta mampu menerapkannya dalam berbagai situasi (Rohmatun & Rasyid, 2022).

Kemampuan memahami konsep dalam matematika sangat krusial untuk dikembangkan agar siswa mampu mengatasi rintangan yang mereka

temui dalam aktivitas sehari-hari melalui penerapan pemahaman matematis yang dimilikinya. Dengan begitu, siswa akan lebih siap dan responsif terhadap berbagai perubahan yang berlangsung dalam hidupnya. Pemahaman matematika membantu siswa menyadari bahwa materi yang dipelajari bukan sekadar untuk dihafal, melainkan untuk benar-benar dipahami agar mereka dapat menguasai konsep-konsep pembelajaran secara mendalam.

Kemampuan dalam memahami matematika berperan penting dalam mendukung pengembangan berbagai keterampilan matematis lainnya, seperti dalam hal komunikasi, representasi, penyelesaian masalah, hubungan antar konsep, berpikir analitis, dan kemampuan matematika lainnya. Ini berarti bahwa jika seseorang memiliki pemahaman matematika yang baik, maka aspek-aspek kemampuan matematika lainnya juga berpotensi berkembang dan dikuasai secara maksimal (Lestari et al., 2018).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam memahami konsep matematika mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi, yang mencakup kemampuan untuk memahami, menyerap, dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam proses pembelajaran matematika.

c. Jenis-Jenis Pemahaman Matematis

Ditinjau dari jenisnya, pemahaman matematis dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a) Translasi (translation); yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi menggunakan bahasa bentuk lainnya yang berhubungan dengan pemberian makna pada berbagai informasi yang berbeda
- b) Pemberian makna (interpretasi); digunakan untuk memahami tujuan teks, tidak hanya melalui kata atau frasa, tetapi juga untuk menangkap informasi dari ide yang terkandung.
- c) Ekstrapolasi (extrapolasi); melibatkan kemampuan untuk membuat perkiraan dan prediksi berdasarkan pemikiran atau representasi dari suatu informasi, serta meliputi penyusunan kesimpulan.

Selain itu Skemp dalam (Giriansyah et al., 2023) membedakan pemahaman konsep dalam matematika, pemahaman dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yaitu pemahaman terhadap instrumen serta pemahaman hubungan.

- a) Pemahaman instrumen berkaitan dengan kemampuan siswa yang terbatas pada mengetahui dan menghafal rumus-rumus tertentu serta dapat memanfaatkannya untuk menyelesaikan soal dengan cara prosedural atau algoritmik. Pada tahap ini, siswa masih kesulitan atau tidak bisa menerapkan rumus tersebut dalam konteks atau situasi yang berbeda.
- b) Pemahaman relasional mengacu pada kemampuan siswa untuk tidak hanya mengetahui dan menghafal rumus, tetapi juga dapat mengaplikasikannya untuk memecahkan masalah-masalah yang relevan dalam berbagai situasi.

d. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Menurut Kenneth D. Moore, dalam (Amanatullah & Najibufahmi, 2022), Penanda yang menggambarkan pemahaman konsep, antara lain:

- a) Mengulangi suatu konsep.
- b) Mengelompokkan barang-barang berdasarkan ciri-ciri tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep tersebut.
- d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dan mengembangkan kriteria yang diperlukan atau sesuai untuk suatu konsep."
- e) Memilih, menerapkan, dan menggunakan prosedur atau langkah tertentu, serta mengaplikasikan konsep atau algoritma yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.

Sejalan Jihad dan Haris dalam (Budiono & Suhendar, 2019) indikator yang mengukur kemampuan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk mengklasifikasikan objek berdasarkan ciri-ciri khusus."
- b. Kemampuan untuk menerapkan, menggunakan dan memilih prosedur atau langkah-langkah yang sesuai.
- c. Kemampuan untuk menerapkan konsep atau algoritma untuk menyelesaikan masalah.

Siswa dikatakan memahami konsep ketika siswa dapat:

- a. Mengenali suatu konsep
- b. Mengelompokkan Objek-objek yang dikelompokkan menurut prinsip matematika.
- c. Menyajikan konsep yang disajikan dalam berbagai bentuk representasi matematika yang berbeda.

2.1.2 Matematika

a. Pengertian Matematika

Kata 'matematika' berasal dari istilah bahasa Yunanimathematike," yang memiliki arti belajar, dan diambil asal kata 'matematika' berasal dari kata 'mathema,' yang bermakna pengetahuan atau ilmu. Selain itu, istilah 'mathematike' berhubungan dengan kata 'mathein' atau 'mathenein," yang memiliki arti belajar atau berpikir (Andriono, 2021). Matematika berperan sebagai alat untuk mengembangkan pola pikir, sehingga memiliki peran yang sangat vital dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari dan mendukung kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi (Nurfadhillah et al., 2021).

Rey dalam (Nainggolan et al., 2020) berpendapat Matematika adalah kajian mengenai pola dan hubungan, sebuah cara berpikir, seni, bahasa, serta alat yang digunakan. Menurut Wanti dalam (Kurnia Putri et al., 2019), matematika adalah suatu proses berpikir logis, pengembangan karakter dan pola pikir, serta pembentukan sikap yang objektif, jujur, sistematis, analitis, dan inovatif, Selain itu, matematika juga berfungsi sebagai ilmu yang mendukung dalam pengambilan kesimpulan.

Mengacu pada pendapat di atas, Matematika merupakan disiplin

ilmu yang berkaitan dengan logika atau pola pikir mengenai bentuk, struktur, ukuran, dan konsep-konsep yang saling terkait, sehingga dapat bisa menolong manusia dalam mengertidan mengatasi persoalan sosial ekonomi serta alam.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk menguasai konsep-konsep matematika, memaparkan hubungan antar konsep, serta menggunakan penalaran untuk menarik kesimpulan umum, mengumpulkan bukti, atau menguraikan hubungan antarkonsep. Selain itu, juga mencakup penerapan konsep matematika untuk memecahkan masalah matematika (Kurniawan et al., 2021). Dari sudut pandang ini, elas bahwa pemahaman terhadap konsep matematika adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui proses pembelajaran matematika, diharapkan siswa dapat menguasai konsep tersebut karena akan membantu siswa dalam pengajaran matematika.

Menurut Ofsted, Sasaran pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar adalah (Rachmawati et al., 2020), yaitu :

- a) Mengetal dan menguasai konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, serta mengaplikasikan konsep atau algoritma dengan cara yang adaptif.tepat, efisien, dan akurat dalam menyelesaikan masalah."
- b) Menggunakan logika untuk mengidentifikasi menyusun pola dan sifat, melakukan operasi matematika untuk merumuskan generalisasi, mengembangkan bukti, dan menjelaskan gagasan serta pernyataan

matematika

- c) Pemecahan masalah mencakup kemampuan untuk memahami permasalahan dan merancang model matematika, memecahkan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d) Mengkomunikasikan ide dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya untuk menjelaskan situasi atau masalah dengan lebih terang.
- e) Menunjukkan sikap yang menghargai pentingnya matematika dalam kehidupan, seperti rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam belajar matematika, serta ketekunan dan kepercayaan diri dalam mengatasi masalah.

2.1.3 Materi Matematika

a. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

KPK, singkatan dari Kelipatan Persekutuan Terkecil, adalah bilangan terkecil yang dapat dibagi oleh kedua bilangan tanpa sisa tiga secara merata oleh ketiga bilangan tersebut (Hamisah, 2018). Sejalan dengan itu, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua atau lebih bilangan adalah bilangan terkecil yang dapat dibagi habis oleh semua bilangan tersebut (Yuliana Sari & Esti Windari, 2019). KPK juga dapat diartikan sebagai kelipatan bersama terkecil yang dimiliki oleh bilangan-bilangan tersebut memiliki nilai terkecil dibandingkan dengan kelipatan persekutuan lainnya (Laksono, 2021).

b. Menyusun KPK menggunakan kelipatan bilangan

Contoh : menentukan KPK dari penyelesaian 3 untuk 6 dan 8

Kelipatan dari 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 33, 36, 39, 42, 45, 48, ...

Kelipatan dari 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, 72, 78, 84, ...

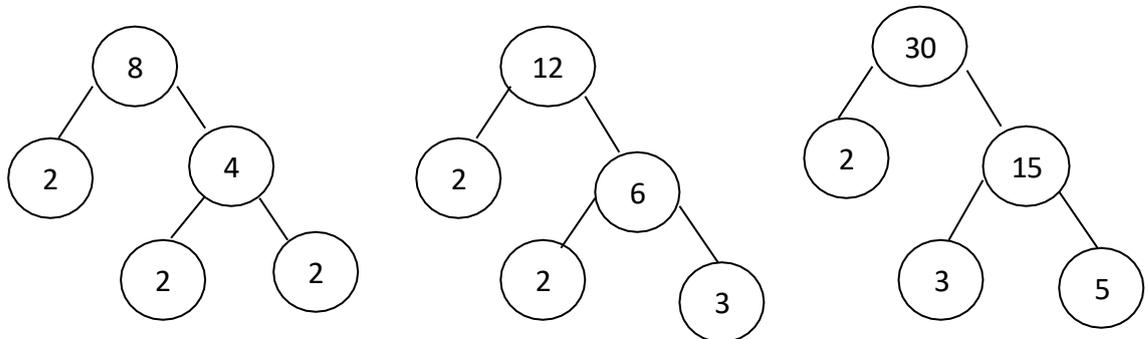
Kelipatan dari 8 adalah 8, 16, 24, 32, 40, 48, 56, 64, 72, 80, 88, 96, 104, 112, 120, ...

Kelipatan yang sama dari 3, 6, dan 8 adalah 24, 48, dan seterusnya.

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 3, 6, dan 8 adalah 24.

c. Menentukan KPK dengan Pohon Faktor

Contoh : menentukan KPK dari 8, 12, dan 30



$$2 \times 2 \times 2 = 2^3$$

$$\text{Faktorisasi prima dari } 12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$$

$$\text{Faktorisasi prima dari } 30 = 2 \times 3 \times 5$$

Dari ketiga bilangan, ambil setiap bilangan dengan pangkat terbesar yaitu

$$2^3, 3, \text{ dan } 5. \text{ Jadi, KPK dari } 8, 12 \text{ dan } 30 \text{ adalah } 2^3 \times 3 \times 5 = 120$$

d. Menentukan KPK dengan teknik sengke dan tabel

Contoh : menentukan KPK dari 20, 24, dan 36

	20	24	36
2	10	12	18
2	5	6	9
2	5	3	9
3	5	1	3
3	5	1	1
5	1	1	1

KPK dari 20, 24, dan 36 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5 = 2^3 \times 3^2 \times 5 = 360$

2.1.4 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi berbagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar mengkomunikasikan materi ajar kepada siswa, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap materi serta meningkatkan efektivitas pembelajaran (Saputra & Gunawan, 2021). Media ini dapat berbentuk visual, audio, atau audiovisual, yang bertujuan untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dimengerti.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen krusial dalam proses pendidikan (Wulandari et al., 2023). Umumnya, guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan minat, mendorong keinginan baru, memotivasi siswa, bahkan turut berkontribusi dalam menciptakan efek psikologis yang mendukung

proses belajar bahkan turut berkontribusi dalam menciptakan efek psikologis yang mendukung proses belajar.

Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019), yang dikutip oleh Moto (2019), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta penyampaian pesan dan materi pelajaran. Hal senada juga diungkapkan oleh Zaini (2017:2) dalam Titin et al. (2023), yang dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang peserta didik membutuhkan perantara yang biasa disebut media pembelajaran. Dengan bantuan media ini, guru dapat menggunakan media untuk menarik perhatian siswa, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan atau jenuh selama kegiatan proses. Menurut Miftah (2013: 98), proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas dalam (Wulandari et al., 2023) Mengacu pada peranannya dalam pembelajaran, Media memiliki peranan yang sangat krusial dan harus mendapatkan perhatian serius dari guru. Para pengajar perlu menyadari betapa peran media sangat penting dalam mendukung proses belajar yang membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Karena itu, pemilihan media yang tepat sangatlah krusial diperlukan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik dalam kegiatan belajar mengajar, media ini

berfungsi sebagai jembatan antara teori dan pemahaman praktis siswa, serta mampu merangsang berbagai indera melalui pendekatan audio, visual, dan kinestetik. Pemanfaatan teknologi modern seperti video, animasi, dan platform digital semakin memperkaya metode pembelajaran. Pemilihan media yang penggunaan media yang sesuai perlu diselaraskan dengan kebutuhan siswa, karakteristik materi, dan tujuan pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan. Keberhasilan dalam pemanfaatan media pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana kreativitas guru dalam merancang dan mengaplikasikannya dan menggunakannya secara optimal.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2011) dalam (Indriyani, 2019) Media pembelajaran memiliki berbagai keuntungan, di antaranya:

- Memperjelas penyampaian informasi sehingga tidak hanya bergantung pada kata-kata verbal.
- Mengatasi kendala ruang, waktu, tenaga, dan keterbatasan indera peserta didik.
- Meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan sekitar atau materi yang diajarkan
- Menjadikan pembelajaran lebih optimal dan efisien.

Menurut Azhar Arsyad (2015) dalam (Wulandari et al., 2023)

Manfaat media pembelajaran meliputi:

- Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan materi yang lebih menarik dan menggugah minat
- Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui pemanfaatan media audio, visual, dan audiovisual
- Membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih mendalam
- dengan lebih baik karena materi disampaikan melalui berbagai bentuk media.
- Mengatasi keterbatasan guru dalam penyampaian materi secara konvensional.

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell (2002) dalam (F. A.

Sari, 2024) Media pembelajaran bermanfaat untuk:

- Membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa
- Membantu siswa dalam mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami
- Mempercepat proses belajar peserta didik melalui pendekatan yang lebih efektif dan efisien.

c. Media Panen Kancil

“Panen Kancil” merupakan akronim atau singkatan dari Papan Penemu Kelipatan Persekutuan Terkecil. “Panen Kancil” merupakan media atau sarana yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, yang memfasilitasi siswa dalam menemukan dan menguasai konsep menentukan KPK.

“Panen Kancil” dibuat dari kardus bekas yang tebal dan dilapisi plastik transparan supaya lebih kokoh dan awet, diberi kertas warna agar terlihat cantik, bilangan-bilangan yang ada di dalamnya ditulis dengan rol cetak agar lebih rapi dan menarik, selain itu ukurannya juga disesuaikan agar mudah dipegang, diamati, dan digunakan. Media “Panen Kancil” sengaja dibuat untuk mempermudah murid dalam menemukan dan memahami konsep tentang KPK. Dimana sebelumnya, guru menyajikan materi tentang menentukan KPK hanya dengan menggunakan papan tulis dan menghitung kelipatan bilangan dengan jari, selain itu pembelajaran juga dilakukan secara konvensional. Dengan Media “Panen Kancil” materi tentang KPK lebih mudah dipahami murid, dimana murid dapat langsung mengamati bilangan-bilangan yang ada di “Panen Kancil”, selanjutnya murid dapat langsung menentukan bilangan kelipatan dengan menghitung kotak-kotak kecil pada media “Panen Kancil”, kemudian konsep menentukan KPK ditemukan sendiri oleh murid.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media “Panen Kancil”

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Menurut (Hasan et al., n.d.) di dalam bukunya dituliskan bahwa tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan atau penyajian, dan tindak lanjut.

1. Persiapan

- a) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila

akan mengajar seperti biasanya dan mencantumkan media yang akan digunakan.

- b) Guru menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan dalam membuat media “Panen Kancil” agar dalam pelaksanaannya nanti tidak akan terburu-buru dan mencari-cari lagi, serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan atau Penyajian

- a) Guru meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan Materi KPK menggunakan media Panen Kancil
- c) Guru menjelaskan lebih dahulu kepada peserta didik apa yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- d) Guru memantau peserta didik agar terhindar dari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian atau konsentrasi dan ketenangan peserta didik.

3. Tindak Lanjut

Pada kegiatan ini guru diharapkan bisa menjelaskan dengan jelas dan rinci mengenai materi KPK dengan menggunakan media Panen Kancil tersebut. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media panen kancil telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan setelah

penjelasan materi menggunakan media panen kacang adalah dengan membimbing peserta didik untuk diskusi, observasi, latihan dan tes.

2.2 Penelitian Yang Relevan

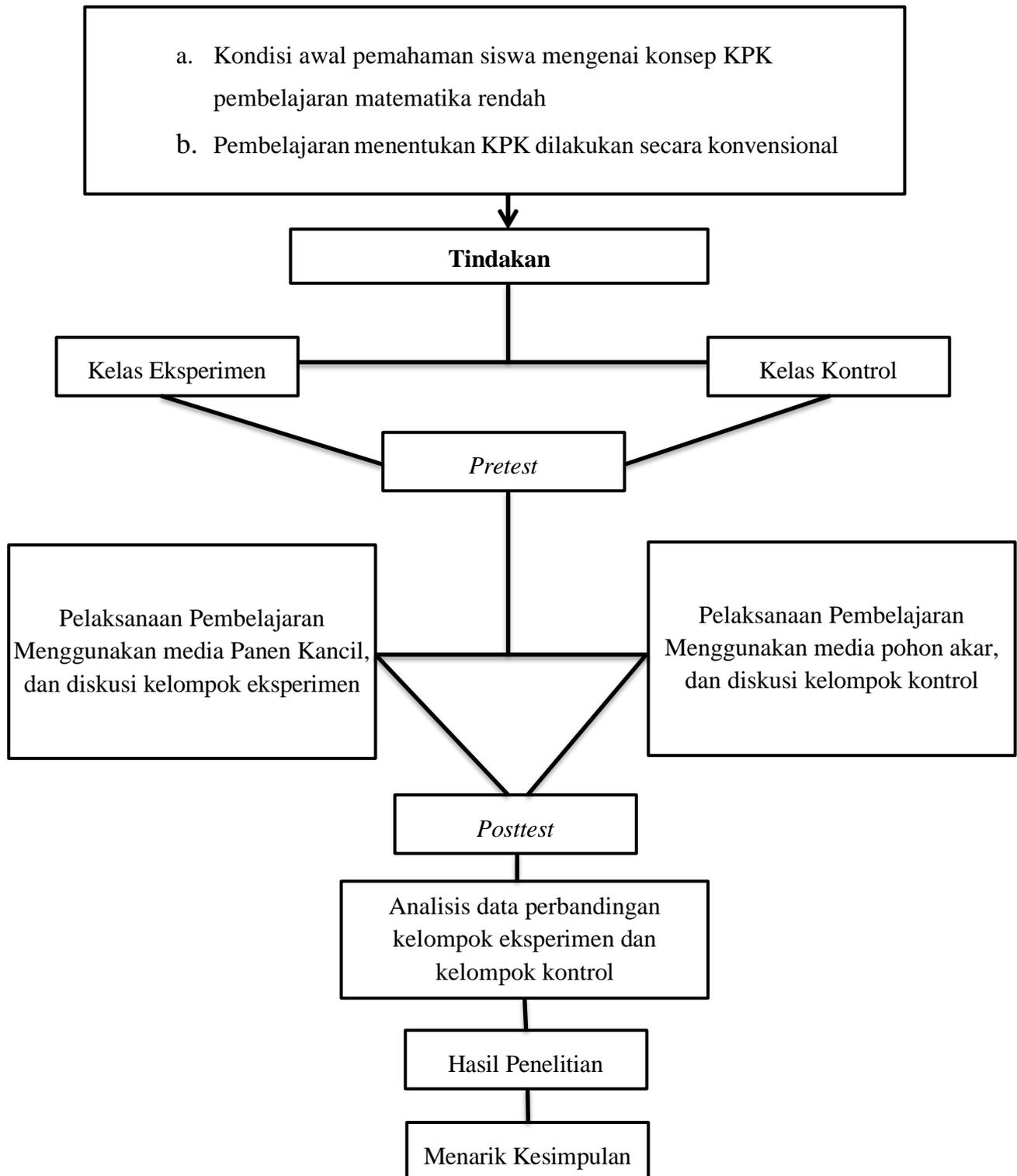
Sebagai landasan yang memperkuat penelitian ini, berikut disajikan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

- 1) Penelitian (Rohmana, 2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Kubus Magic Terhadap Pemahaman Konsep Materi FPB dan KPK” Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran yang konvensional yaitu pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbantuan media Kubus Magic berpengaruh terhadap konsep pemahaman materi FPB dan KPK siswa kelas IV di Desa Kalisari Kecamatan Tempuran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji Paired Sample T-Test $0,000 < 0,05$.
- 2) Penelitian (Zakiyah, 2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Berbantu Alat Peraga Dakota Terhadap Pemahaman Konsep KPK Siswa di Kelas IV MI Al- Ghozali Mranggen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep KPK siswa sebelum dan sesudah digunakannya model kooperatif berbantu alat peraga dakota menjadi semakin meningkat. Dibuktikan dari hasil pemahaman konsep matematika dengan yang menggunakan model kooperatif berbantu alat peraga dakota adalah 78,00 sedangkan dengan yang

menggunakan metode konvensional dengan media papan tulis adalah 62,50. Sedangkan dari uji t diperoleh nilai t sebesar 4,376 dengan sig (2-tailed) 0,000. Karena diperoleh nilai sig $< 0,05$ sehingga secara signifikan maka dapat peneliti simpulkan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif berbantu alat peraga dakota terhadap pemahaman konsep KPK siswa di MI Al-Ghozali Mranggen.

- 3) Penelitian (Ulandari, 2022) dengan judul “Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep KPK dan FPB di MIN 20 Aceh Besar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Guru pada siklus I meningkat menjadi 69,64% kategori cukup, Siklus II 71,42% kategori baik, dan meningkat di Siklus III menjadi 91,07% kategori baik sekali, Aktivitas Siswa pada Siklus I 71,15% Kategori cukup, Siklus II 73,07% Kategori baik, dan meningkat di Siklus III menjadi 86,53 % kategori baik sekali. kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I 34,48% kategori kurang. Pada siklus II meningkat menjadi 62,06%. Kategori cukup dan siklus III meningkat menjadi 89,65% kategori baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan musi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, Selanjutnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:"

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh yang signifikan akibat penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" terhadap pemahaman konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru.
- 2) Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" terhadap pemahaman Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Ibrahim, Muhammad Buchori, 2023), pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi interaksi antara variabel dengan mengandalkan pengukuran objektif, sehingga hasilnya dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik tertentu.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen sebagai pendekatan utamanya. Metode eksperimen merupakan salah satu teknik penelitian dalam pendekatan kuantitatif yang melibatkan pemberian perlakuan tertentu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol (Ahyar et al., 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, di mana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

R	Y ₁	X ₁	Y ₂
R	Y ₃	X ₂	Y ₄

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Y₁:Tingkat pemahaman konsep kelompok eksperimen melalui prete

Y₃:Tingkat pemahaman konsep kelompok kontrol melalui pretest.

Y₂: Tingkat pemahaman konsep kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media 'Panen Kancil' tentang materi KPK melalui posttest.

Y₄ : Tingkat pemahaman konsep kelompok kontrol setelah pembelajaran konvensional melalui posttest.

X₁ : Perlakuan (kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran 'Panen Kancil').

X₂ : Perlakuan (kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan ceramah dan media papan tulis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SDN 107418 Bangun Sari Baru, yang beralamat di Jl. Sultan Serdang Gg. Harapan, Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20362. Kegiatan penelitian ini berlangsung pada bulan November dengan Desember 2024.

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							

5.	Riset Penelitian							
6.	Penulisan Skripsi							
7.	Pengesahan Skripsi							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada setiap unsur yang menjadi area generalisasi dalam suatu penelitian (Oscar & Sumirah, 2019). Elemen populasi merujuk pada semua subjek yang akan diukur dan menjadi unit analisis dalam penelitian (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini, populasi yang diteliti meliputi peserta didik tingkat kelas IV, mengingat materi yang menjadi fokus kajian adalah pemahaman konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), yang secara khusus diajarkan pada jenjang tersebut di SD/MI.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas IV di SDN 107418 Bangun Sari Baru, yang berjumlah 67 siswa dan Terdiri atas dua kelas, yakni kelas IV A dan kelas IV B.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang mencakup karakteristik yang terdapat di dalamnya. Menurut Sugiyono (2010), jika populasi terlalu besar dan sulit untuk memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka akan diambil sampel, yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi untuk mewakili keseluruhan dalam suatu penelitian.

Sampel harus mencerminkan karakteristik atau sifat-sifat populasi agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi dengan akurat. Apa yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sampel dapat dijadikan representasi untuk seluruh populasi. Dengan demikian, sampel yang dipilih harus secara akurat mencerminkan karakteristik seluruh populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil dapat diterapkan secara tepat.

Tabel 3.2 Sampel

KELAS SAMPEL		JUMLAH KESELURUHAN
KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN	
33	34	67

3.3.3 Variabel Bebas (Independent)

Variabel ini biasanya dikenal sebagai variabel rangsangan, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini dikenal sebagai variabel independen, yaitu variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada variabel dependen (terikat)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran “Panen Kancil”.

- a) Menjelaskan maksud pembelajaran dan menginspirasi siswa
- b) Menyampaikan informasi kepada siswa.
- c) Mengelompokkan siswa dalam tim kerja sama
- d) Mengarahkan jalannya tim belajar
- e) Menilai hasil dari pembelajaran kelompok.

- f) Memberikan apresiasi atau apresiasi kepada siswa.

3.3.4 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang umum digunakan adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari adanya variabel lain independen.

Variabel terikat (Y) merujuk pada pemahaman siswa kelas IV mengenai konsep KPK di SDN 107418 Bangun Sari Baru, menggunakan indikator variable sebagai berikut:

- a) Siswa dapat menjelaskan kembali suatu konsep.
- b) Siswa mampu mengelompokkan objek yang terkait dengan prinsip matematika
- c) Siswa mampu menyampaikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian dipakai untuk mengumpulkan data, sehingga proses pengumpulan informasi menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih baik, dalam hal ketelitian, kelengkapan, dan sistematisasi, yang memudahkan pengelolaan. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur kemajuan hasil pembelajaran siswa serta pemahaman konsep KPK dalam mata pelajaran Matematika mengenai materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV SDN. 107418 Bangun Sari Baru.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes

pretest dan posttest untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa, baik sebelum maupun setelah perlakuan dipergunakan media pembelajaran Panen Kancil. Bentuk dari tes dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Soal pilihan ganda pretest dan posttest terdiri dari 20 butir soal. Kriteria penilaian adalah memberikan skor 1 untuk setiap soal yang dijawab benar dan salah diberi skor 0 untuk setiap soal, sementara tes ini mencakup seluruh materi yang diajarkan selama proses perlakuan.

Adapun kisi-kisi soal untuk hasil belajar dan pemahaman siswa mengenai konsep KPK dalam pelajaran matematika dengan materi KPK tertera pada tabel di bawah berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator Soal	Indikator Pemahaman Konsep	Aspek Kognitif			
			C1	C2	C4	C5
1	Menentukan KPK dari dua bilangan yang relevan dengan situasi sehari-hari	a) Menjelaskan kembali suatu konsep, b) Mengelompokkan objek-objek berdasarkan prinsip-prinsip matematika, c) Menyampaikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.	1,2,11	3,12,20	4,13	5,14
2	Mengatasi masalah terkait KPK dari lebih dari dua bilangan yang berhubungan dengan konteks kehidupan sehari-hari.	a) Menyampaikan kembali suatu konsep, b) Mengelompokkan objek-objek sesuai dengan prinsip-prinsip matematika, c) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	6,15,19	7,8,16	9,17	10,18

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C4 : Analisis

C2 : Pemahaman

C5 : Sintesis

Untuk memenuhi persyaratan terlebih dahulu tes di uji coba yaitu terdiri dari validasi tes, taraf kesukaran, daya beda tes dan reliabilitas tes.

3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.1 Validitas Tes

Validitas merupakan suatu ukuran yang menandakan bahwa alat ukur memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran, atau benar-benar mengukur hal yang dimaksudkan untuk diukur (Sukendra & Atmaja, 2020). Validitas instrumen lebih tepat dipahami sebagai tingkat kedekatan antara hasil pengukuran dan kondisi yang sebenarnya (kebenaran), bukan sekadar masalah benar atau salah. Dalam konteks ini, validitas instrumen tidak dilakukan secara terpisah, melainkan sebagai bagian dari validasi penggunaan di mana instrumen tersebut diterapkan (Winarno, 2013). Validitas tes untuk mata pelajaran Matematika materi KPK dihitung menggunakan persamaan untuk mengukur korelasi point biserial.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} - \sqrt{\frac{p}{a}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial
- M_p = Rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta yang menjawab dengan benar pada item yang diuji validitasnya
- M_t = Rata-rata keseluruhan nilai
- S_t = Deviasi standar dari nilai total
- P = Proporsi peserta yang memberikan jawaban benar (p = jumlah peserta yang menjawab benar dibagi total peserta)

- Q = Proporsi peserta yang memberikan jawaban salah ($q = 1 - p$)

Rumus ini akan digunakan untuk menghitung rhitung pada tingkat signifikansi 5%. Jika rtabel lebih besar daripada rhitung, maka item soal tersebut dianggap 'tidak valid'. Sebaliknya, jika rhitung lebih besar dari rtabel, maka item soal tersebut dianggap valid "valid". Sebagai contoh, dalam menentukan validitas Nomor 1, diperlukan nilai-nilai Mp, Mt, St, p dan q. Jumlah-jumlah yang diperlukan dapat diambil dari tabel data uji coba tes hasil belajar yaitu :

$$Mp = 12,17$$

$$Mt = \frac{\sum y}{n} = \frac{287}{30} = 9,56$$

$$p = \frac{Np}{n} = \frac{12}{30} = 0,400$$

$$q = 1 - p = 0,400 = 0,600$$

Standar Deviasi:

$$\begin{aligned} St &= \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2} \\ &= \frac{1}{30} \sqrt{30 \cdot 3541 - (287)^2} \\ &= 5,149 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{pbis} &= \frac{(Mp - (Mt))}{St} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{12,17 - 9,57}{5,149} \sqrt{\frac{0,400}{0,600}} = 0,412 \end{aligned}$$

Nilai r-pbis sebesar 0,412 dengan membandingkannya dengan rtabel pada tingkat signifikansi 5% untuk 30 responden, yang diperoleh adalah 0,361. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa item nomor 1 dianggap valid. Dengan metode serupa seperti perhitungan untuk item nomor 1 di

atas, maka besaran dan varians butir nomor yang lainnya dapat dihitung. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat merujuk pada Lampiran 1. Berdasarkan perhitungan dan uji di aplikasi SPSS, dapat diketahui bahwa dari 20 butir pertanyaan yang diuji coba memiliki kategori valid. Sehingga butir pertanyaan yang valid dan layak sebagai data penelitian sebanyak 20 (dua puluh) pertanyaan.

3.5.2 Reliabilitas Tes

Untuk menghitung reliabilitas tes, diterapkan rumus. Kuder dan Richardson, sebagaimana diuraikan oleh Arikunto (2012) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sigma_1^2 - \sum pq}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Konsistensi atau keandalan tes secara total

n = Jumlah item.

S = Deviasi standar dari tes (di mana deviasi standar adalah akar kuadrat dari varians)

p = Persentase subjek yang memberikan jawaban butir soal dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah ($q = 1-p$)

$\sum p.q$ = jumlah perkalian antar p dan $q = 0,400 \times 0,600 = 0,240$

σ^2 = Varians total

Reliabilitas tes yang diperoleh dianalisis menggunakan indeks korelasi sebagai berikut:

a. Dari 0,800 hingga 1,000 = Sangat Tinggi

- b. Dari 0,600 hingga 0,799 = Tinggi
- c. Dari 0,400 hingga 0,599 = Sedang
- d. Dari 0,200 hingga 0,399 = Rendah
- e. Dari 0,000 hingga 0,199 = Sangat Rendah

Dihitung proporsi yang menjawab betul para peserta tes, sehingga diperoleh $\Sigma pq = 0,240$ sedangkan, varian totalnya dapat dihitung dengan mensubstitusikan nilai-nilai :

$$S_y = 287$$

$$S_y^2 = 3541$$

Ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{3541 - \frac{(287)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{3541 - 2745,63}{30} \\ &= 26,512 \end{aligned}$$

Dari perhitungan terlebih dahulu telah didapat nilai-nilai :

$$K = 20$$

$$\sigma = 26,512$$

$$\Sigma pq = 0,240$$

Sehingga diperoleh reliabilitas tes hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sigma_1^2 - \Sigma pq}{\sigma_1^2} \right) \\ &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{26,512 - 0,240}{26,512} \right) \end{aligned}$$

$$= 1,052 \times 0,999$$

$$= 1,041$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tes hasil belajar KPK tersebut dapat dinyatakan bahwa angka reliabilitas tes hasil belajar (1,041) dalam kategori sangat kuat atau sempurna.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk studi ini yang berfokus pada pengaruh media pembelajaran Panen Kancil Untuk menganalisis pemahaman konsep KPK di kalangan siswa kelas IV. SDN 107418 Bangun Sari Baru, data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji kesetaraan varians, dan uji t. Teknik analisis ini sejalan dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, serta hipotesis yang telah diajukan. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode analisis data yang diterapkan.

3.6.1 Analisis Variabel Pengukuran Pemahaman Konsep KPK

Analisis yang diterapkan untuk mengukur hasil pemahaman konsep kpk siswa sebelum dan setelah perlakuan merupakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman konsep KPK menggunakan Media Panen Kancil di kelas eksperimen atau pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, analisis dilakukan dengan menggunakan rumus yang tertera di bawah ini:

$$Pervalensi = \frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$$

Setelah hasil disajikan dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya

adalah mendeskripsikan dan menarik kesimpulan dengan menggunakan tabel interpretasi skor Ainur Rofieq dalam (Ropii & Fahrurrozi, 2017).

Tabel 3.4 Variabel Aspek Pengukuran

Persentase	Skor Nilai	Kriteria
80% -100%	32-40	Baik
70% - 78%	28-31	Cukup
50% - 68%	20-27	Kurang
0%-48%	0-19	Sangat Kurang

Besaran % = 60% tersebut dikonsultasikan terhadap klasifikasi hasil belajar diketahui : 60% (termasuk dalam kategori Kurang). Dengan cara pengerjaan seperti pada tes nomor 1 di atas pada kelompok kelas eksperimen *pretest*, maka nilai pencapaian belajar tes dari nomor-nomor yang lainnya pada kelas eksperimen, dilakukan Pretest dan posttest, serta pada kelas kontrol dengan pretest dan posttest,

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan pemahaman tentang data, seperti: Mean (Rata-rata), yang berfungsi untuk menentukan nilai rata-rata dari pretest dan posttest dari kedua kelompo., Median: Untuk mengetahui nilai tengah dari data yang ada, yang berguna jika data distribusinya tidak normal. Standar Deviasi: Untuk mengetahui sebaran atau variabilitas data dalam setiap kelompok, Penghitungan data menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3.5 Statistik Deskriptif

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.478	.300	.833	.533	2.778	.015	20
Item Variances	.243	.144	.259	.115	1.800	.001	20

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal atau memiliki sebaran yang normal. Pengujian ini diterapkan pada dua set data, yaitu data pretest dan posttest. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas pada data penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan skor standar dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2016):

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Dengan:

X_i = nilai rata-rata

X = responden

S = standar deviasi

Z_i = bilangan baku

- b. Untuk setiap nilai baku dan merujuk pada tabel distribusi normal standar, kemudian menghitung probabilitas $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

c. Selanjutnya, menghitung proporsi $S(z_i)$ menggunakan rumus:

$$S = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2 \dots \dots \dots Z_n < Z_1}{N}$$

d. Menghitung perbedaan antara $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$, selanjutnya menghitung nilai mutlaknya selisih tersebut,

e. Pilih nilai terbesar dari selisih mutlak tersebut disebut sebagai nilai statistik uji atau nilai kritis L_{hitung} , Banding L_{hitung} dengan harga $L_{tabel} (\alpha = 0,05)$. Kriterianya: $L_{hitung} > L_{tabel} = \text{normal}$

Berikut hipotesis pengujian normalitas suatu data:

a. Penyusunan hipotesis

H_0 : Sampel diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : Sampel diambil dari populasi yang tidak terdistribusi normal.

b. Membandingkan hasil output SPSS dengan nilai tingkat signifikansi.

H_0 : Distribusi populasi normal, jika probabilitas sig. $\geq 0,05$ (5%) maka

H_0 diterima, H_1 ditolak

H_1 : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas sig. $\leq 0,05$ (5%)

maka H_0 ditolak, H_1 diterima

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji kesetaraan varians dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok eksperimen dan kontrol sama atau tidak. Ini penting agar dapat dipastikan bahwa kedua kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat variasi yang sama. Uji kesetaraan varians dapat dilakukan menggunakan Uji Levene atau Uji F. Jika variansi antar kelompok homogen, uji parametrik dapat dilanjutkan.

a. **Uji Hipotesis (Uji t-Independent)**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu apakah media pembelajaran Panen Kancil mempengaruhi pemahaman konsep KPK siswa, digunakan Uji T-Independent Sample, yang merupakan metode untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda (kelompok eksperimen dan kontrol) berdasarkan skor posttest mereka. Dalam analisis untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam studi ini kami berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" terhadap pemahaman (KPK) di antara peserta didik kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru. Pencapaian belajar siswa dinilai melalui pre-test dan post-test, yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Dari tabel statistik deskriptif yang telah disajikan sebelumnya, terlihat bahwa kelompok eksperimen, yang menggunakan media pembelajaran "Panen Kancil", menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar. Rata-rata skor pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 51,06, sementara pada post-test naik menjadi 78,67. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 27.61 poin, yang sangat berarti dalam konteks pendidikan. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan metode yang diterapkan, tetapi juga mengindikasikan bahwa siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep KPK ketika diajarkan dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang diterapkan dengan metode konvensional hanya mengalami peningkatan dari 52.65 nilai pre-test meningkat menjadi 62,50 pada post-test, dengan kenaikan yang signifikan sebesar 9.85 poin. Meskipun ada peningkatan, hasil ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang lebih konvensional terbukti kurang efektif dalam

memfasilitasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang dianggap rumit, seperti KPK. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran lebih aktif dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa (Hattie, 2009).

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Variance
Pre-Test Eks	33	51.06	50.00	12.609	30	75	158.996
Post-Test Eks	33	78.67	80.00	10.319	60	100	106.479
Pre-Kontrol	34	52.65	52.50	13.830	20	80	191.266
Post-Test Kontrol	34	62.50	60.00	12.265	45	90	150.379

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Varians

Sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut, penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat-syarat dasar untuk analisis statistik. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua kelompok berdistribusi normal ($p > 0.05$). Ini memberikan keyakinan bahwa data yang kami miliki dapat dianalisis lebih lanjut dengan metode yang tepat.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Nilai Statistik	Asymp.Sig. (2-tailed)
Pre-Test Eksperimen	0.123	0.200
Post-Test Eksperimen	0.098	0.200
Pre-Kontrol	0.110	0.200
Post-Test Kontrol	0.115	0.200

Catatan: Nilai Asymp. Sig. > 0.05 mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Selanjutnya, melakukan uji kesamaan varians menggunakan uji Levene's Test. menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen ($p > 0.05$). Hal ini sangat penting karena memastikan bahwa perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan melalui uji validitas. Dengan kata lain, kami dapat yakin bahwa perbedaan yang ditemukan dalam hasil belajar tidak disebabkan oleh perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas (Levene'S Test)	F	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	1.234	1	65	0.272

Catatan: Nilai Sig. > 0.05 menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji ANOVA

Setelah memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal dan homogenitas kami melanjutkan dengan analisis ANOVA. Hasil ANOVA mengindikasikan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok ($F(3, 130) = 35.082, p < 0.001$). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" berdampak signifikan terhadap pemahaman konsep KPK siswa.

Tabel 4.4 Hasil Uji ANOVA

ANOVA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1234.567	3	411.522	35.082	0.000
Within Groups	1234.567	130	9.496		
Total	2469.134	133			

Catatan: Nilai Sig. < 0.001 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok.

Ini sangat menggembirakan serta memberikan bukti kuat bahwa metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis permainan

berpotensi memperbaiki pencapaian belajar siswa. Penelitian ini konsisten dengan temuan Hattie (2009) mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang aktif dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Dengan memanfaatkan media menyenangkan, peserta didik bukan hanya sebatas belajar, tetapi juga berpartisipasi secara emosional dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi serta pemahaman yang mereka miliki.

4.3.2 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test

Untuk menguji hipotesis terkait perbedaan rata-rata pencapaian belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kami menggunakan Uji Independent T-test dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Independent T-test

Uji T-Test	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval
Hasil Belajar (Post-Test)	5.830	65	0.000	16.167	2.773	(10.629, 21.705)

Catatan: Nilai Sig. < 0.001 mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol

Hasil uji T-test menunjukkan nilai t sebesar 5,830 dengan derajat kebebasan (df) 65 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi (78,67) dibandingkan dengan kelompok kontrol (62,50), dengan selisih rata-rata sebesar 16.167 poin.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, kami berusaha agar mengeksplorasi penerapan penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" terhadap pemahaman konsep mengenai Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kalangan peserta didik pada kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru. Pencapaian belajar siswa dinilai melalui pre-test dan post-test, yang memberikan wawasan yang jelas mengenai sejauh mana efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Dari setelah melakukan analisis dataterlihat bahwa kelompok eksperimen yang memanfaatkan media pembelajaran 'Panen Kancil' menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Rerata nilai pre-test pada kelompok eksperimen adalah 51.06, sementara pada post-test meningkat menjadi 78.67. Peningkatan sebesar 27.61 poin ini bukan hanya sekadar angka; ini adalah cerminan dari perubahan yang nyata dalam pemahaman siswa terhadap konsep KPK. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa lebih mampu mengerti dan menerapkan Konsep yang dipelajari saat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif serta menyenangkan.

Sebaliknya, Kelompok kontrol yang diterapkan dengan metode pengajaran tradisional hanya mengalami peningkatan dari 52.65 pada pre-test mencapai 62.50, dan pada post-test mengalami peningkatan sebesar 9.85 poin. Meskipun ada peningkatan, hasil ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang lebih konvensional tidak cukup efektif untuk membimbing siswa memahami konsep-konsep yang dianggap rumit, seperti KPK. Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang

lebih aktif dan interaktif serta meningkatkan pemahaman peserta didik (Hattie, 2009).

Penting untuk dicatat bahwa peningkatan yang signifikan dalam kelompok eksperimen tidak hanya mencerminkan keberhasilan metode yang diterapkan, tetapi juga menunjukkan bahwa siswa lebih berpartisipasi secara emosional dan intelektual selama proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti "Panen Kancil" mampu menghadirkan lingkungan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa merasa lebih terdorong untuk belajar.

4.4.1 Uji ANOVA

Setelah memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar distribusi normal dan homogenitas kami melanjutkan dengan analisis ANOVA. Hasil uji ANOVA mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok ($F(3, 130) = 35.082, p < 0.001$). Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" Menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperdalam pemahaman siswa mengenai konsep KPK.

Hasil ini sangat menggembirakan dan memberikan bukti kuat bahwa metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis permainan mampu memperbaiki pencapaian "pencapaian belajar siswa. Penelitian ini konsisten dengan temuan Hattie (2009) mengungkapkan metode pengajaran aktif mampu memperbaiki pencapaian belajar siswa secara substansial. Melalui pemanfaatan media yang menarik dan

menyenangkan, peserta didik tidak hanya mengikuti pembelajaran secara intelektual, namun juga mengalami keterlibatan emosional dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.

4.4.2 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test

Untuk menguji hipotesis terkait perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kami menggunakan uji Independent T-test. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh adalah 5,830 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 65 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan "kelompok kontrol. Rerata hasil belajar pada kelompok eksperimen mencapai 78,67, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh skor rata-rata 62.50 point.

Hasil ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran "Panen Kancil" secara signifikan memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Oleh karena itu, siswa yang belajar menggunakan media ini bukan hanya memperoleh nilai yang lebih tinggi, tetapi juga menunjukkan Pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang diajarkan.

4.4.3 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan studi ini juga searah dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Johnson dan Johnson (2009), yang mengungkapkan bahwa

pembelajaran kooperatif dapat secara signifikan meningkatkan pencapaian belajar siswa bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen yang menerapkan metode aktif mengalami kemajuan yang lebih secara nyata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Pendapat oleh Slavin (2011) juga mendukung hasil ini, di mana ia menyatakan bahwa metode Pembelajaran yang mendorong interaksi antar siswa dapat memperkuat motivasi dan meningkatkan pencapaian belajar. Hal ini "Menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih aktif mampu memberikan dampak positif yang berarti terhadap pencapaian belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan metode pengajaran yang inovatif guna mencapai hasil pendidikan yang lebih maksimal.

4.4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terlihat bahwa penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian belajar siswa. Oleh sebab itu penting untuk dipertimbangkan oleh pendidik dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih aktif, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang sangat penting di era modern ini.

Pendidikan bukan sekadar menekankan pemindahan pengetahuan, melainkan juga dalam pengembangan karakter dan pengembangan keterampilan yang bakal berguna bagi siswa di masa depan. Dengan demikian, pendidik harus terus berupaya untuk mencari dan menerapkan metode yang dapat mendorong peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, kita tidak hanya menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan yang muncul di dunia yang terus berkembang.

4.4.5 Kesimpulan Pembahasan

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode tradisional yang digunakan pada kelompok kontrol. Penelitian ini memberikan bukti tambahan bahwa inovasi dalam metode pengajaran dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, disarankan agar pendidik terus mengeksplorasi dan menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa di masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menginspirasi dan memberdayakan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penjelasan perumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian, dan latar belakang yang mendasari, kami dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" terhadap Pemahaman Konsep KPK. Media pembelajaran "Panen Kancil" terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen sebelum penggunaan media adalah 51,06, meningkat menjadi 78,67 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 27,61 poin. Kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya mengalami peningkatan dari 52,65 menjadi 62,50, dengan peningkatan sebesar 9,85 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi pada taraf 0,05 yang menandakan bahwa peningkatan di kelas eksperimen secara statistik lebih berarti dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media "Panen Kancil" mampu meningkatkan pemahaman siswa akan materi KPK secara efektif dan menyenangkan, sehingga mengubah pola belajar siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif.
2. Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV pada Materi KPK di Kelas Eksperimen. Kenaikan nilai rata-rata sebanyak 27,61 poin dari pretest ke posttest mencerminkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Selain

itu, dari hasil wawancara didapat bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan soal terkait KPK dan merasa pembelajaran lebih menyenangkan. Keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran dengan media "Panen Kancil" sangat membantu proses internalisasi konsep matematika yang abstrak.

3. Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV pada Materi KPK di Kelas Kontrol. Meskipun terjadi peningkatan rata-rata nilai posttest sebesar 9,85 poin, hal ini belum mampu menandingi efektivitas media pembelajaran interaktif. Sekitar 45% siswa di kelas kontrol merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional, tetapi terdapat 60% siswa yang cenderung pasif dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung, yang berpotensi menghambat pemahaman materi. Observasi guru juga menunjukkan minimnya interaksi dan diskusi antar siswa pada kelas ini.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditetapkan, saya memberikan beberapa pandangan yang positif untuk membangun penelitian ini lebih maju lagi:

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran : Guru disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran interaktif seperti "Panen Kancil" dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk konsep-konsep matematika yang abstrak dan menantang seperti KPK, mengingat media ini terbukti meningkatkan rata-rata nilai hingga lebih dari 27 poin. Sekolah diharapkan dapat mendukung kelengkapan sarana pembelajaran digital dan

menyediakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan media tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

2. Pengembangan Kompetensi Pendidik : Diperlukan pelatihan dan workshop secara rutin bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan metode pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal. Program mentoring antar guru dapat mempercepat adaptasi metode belajar yang baru dan menumbuhkan semangat kolaborasi dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.
3. Penelitian Lanjutan : Direkomendasikan untuk melaksanakan penelitian yang bersifat longitudinal guna memantau efektivitas media "Panen Kancil" dalam jangka waktu lebih panjang serta penerapannya pada mata pelajaran matematika lain atau di jenjang kelas yang berbeda. Perlu juga dilakukan penelitian dengan variasi populasi dan latar belakang sekolah yang beragam guna menguji generalisasi hasil penelitian ini.
4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah : Orang tua hendaknya diajak lebih aktif berperan serta dalam mendukung pembelajaran anak melalui sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran dan pemberian tips belajar di rumah. Penyediaan forum komunikasi dan workshop untuk orang tua juga dapat meningkatkan sinergi antara rumah dan sekolah demi hasil belajar yang optimal.
5. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum : Evaluasi berkala terhadap metode pengajaran dan media yang digunakan perlu dilakukan berdasarkan umpan

balik dari siswa dan guru agar proses pembelajaran selalu adaptif sesuai kebutuhan siswa. Kurikulum dapat dibuat lebih fleksibel agar memberi ruang bagi guru untuk berinovasi sesuai perkembangan teknologi dan karakteristik siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alia, S., O, N. R., Nurali, R., R, S. A., & Hamara, H. (2020). Budaya Lembaga Pendidikan sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>
- Amanatullah, Y. D., & Najibufahmi, M. (2022). Efektifitas E-Learning Elibmuhamka Dengan Strategi Information Search Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 119–126.
- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Badraeni, N., Pamungkas, R. A., Hidayat, W., Rohaeti, E. E., & Wijaya, T. T. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematik Dalam Mengerjakan Soal Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 247–253. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.195>
- Baharuddin, & Hardianto. (2019). Efektifitas penerapan model pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 2, 22–33. doi:10.30605/cjpe.212019.105
- Budiono, I., & Suhendar, U. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pendekatan RME. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 2019 “Reorientasi Profesionalisme Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0,”* 1, 488–495. <https://seminar.umpo.ac.id/index.php/SNPP2019/article/view/350>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Elfiyani, E. (2024). Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 187–205. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.2989>
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.871>
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>

- Hamisah, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Menentukan KPK Dua Bilangan Menggunakan Model Student Team Achievement Divisions Kombinasi Number Head Together. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(4), 61–70. <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/512%0Ahttps://rumahjurnal.net/ptp/article/download/512/254>
- Ibrahim, Muhammad Buchori, D. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OCW2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+campuran&ots=XqNXCWppa8&sig=vd-PFXG63FBzf0trpLWt9FGYfbY>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Irawati, S., & Hasanah, S. I. (2016). Representasi Mahasiswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Program Linier. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 18(Inovasi), 80–86.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kurnia Putri, D., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19497>
- Kurniawan, R., Silalahi, L. B., Limbong, C., & Tambunan, H. (2021). Analisis Literasi , Komunikasi Dan Penalaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning Pada Materi Matriks Kelas XI SMA di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 56–70. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2312>
- Laksono, A. E. (2021). Satuan Bahasa Penanda Soal Cerita Yang Dikerjakan Dengan Mencari Kpk Dan Fpb. *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)*, 8(1), 54–66. <https://doi.org/10.53873/culture.v8i1.241>
- Lestari, D., Testiana, G., & Agustiani, R. (2018). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafa*, 4(2), 79–90.
- Lutfi Cahya Kurniawan, & Wahyuni, I. (2023). Studi Literatur : Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.60076/ijstech.v1i1.10>
- Mandey, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7,No.5(5), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5546605>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nainggolan, M. L., Yuni, Y., & Suryanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 184.

- Nurfadhilah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., Yanti, A. A., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurlaila, N., & Mahmudah, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Materi KPK dan FPB pada Pembelajaran Matematika. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 48–55. <https://doi.org/10.35508/fractal.v4i2.13209>
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>
- Pamekasan, P. G. (2024). *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sd*. 5(2), 126–135.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rachmawati, E., Sulistiyono, R., & Widyastuti, N. S. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Pembelajaran Mtematika Melalui Model Generatif Berbantuan Media Word wall. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1395–1408.
- Rohmana, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Kubus Magic Terhadap Pemahaman Konsep Materi FPB dan KPK. *Borobudur Educational Review*, 1(02), 36–44. <https://doi.org/10.31603/bedr.6045>
- Rohmatun, H., & Rasyid, A. (2022). Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Teknologi, Society) Berbantuan Media Video Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 118–125. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/789>
- Safitri, P. T., Ayuni, D. R., Pebrianis, N. H., & Maryana, R. S. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar dengan Perspektif Bangunan Bersejarah di Banten. *Wilangan : Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(4), 395–402.
- Saharsa, U., Qaddafi, M., & Baharuddin. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Based Laboratory Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 57–64. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19. *Prosiding seminar nasional iain Tampung Penyang Palang Karaya*, 3, 86–95. <https://prosiding.iahntp.ac.id>

- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421.
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman dalam Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.
- Siregar, N. F. (2021). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1919–1927. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.635>
- Sugiyono. (2006). Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, hal. 3. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22–29.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta* (Issue January).
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Ulandari, S. (2022). Penggunaan Media Papan Musi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep KPK dan FPB di MIN 20 Aceh Besar Skripsi. *Skripsi*. Unaenah, E., & Dkk. (2019). Analisis Pembelajaran Fpb Dan Kpk Dengan Model Pohon Faktor Dan Tabel Kelas Iv Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(April), 75–86.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yuliana Sari, E., & Esti Windari, G. (2019). Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sdn Ii Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV, 111–124. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1022>
- Zakiah, L. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF BERBANTU ALAT PERAGA DAKOTA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KPK SISWA DI KELAS IV MIAL-GHOZALI MRANGGEN*. 9, 356–363.
- Zulkarnain, I., & Budiman, H. (2019). Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4>

Lampiran 01
Uji Validitas

Nomor Responden	NOMOR PERTANYAAN																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	49
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	225
3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	36
4	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	36
5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256
6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	49
7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
8	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	64
9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	16
10	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	49
11	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8	64
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
13	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	100
15	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7	49
16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	9
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
18	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	25
19	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7	49
20	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196
21	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25
22	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
23	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	9
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256
26	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	144
27	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25
28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	25
29	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	225
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	256
Np =	12	15	11	15	19	9	11	15	25	18	12	10	12	13	12	16	15	16	14	17	287	3.541
N =	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Mt =	9,57																					
Mp =	12,17	12,53	12,45	12,13	12,00	15,78	12,45	11,93	10,48	11,50	13,17	13,40	12,92	12,23	13,50	12,31	12,93	12,31	12,86	11,59		
p =	0,400	0,500	0,367	0,500	0,633	0,300	0,367	0,500	0,833	0,600	0,400	0,333	0,400	0,433	0,400	0,533	0,500	0,533	0,467	0,567		
q =	0,600	0,500	0,633	0,500	0,367	0,700	0,633	0,500	0,167	0,400	0,600	0,667	0,600	0,567	0,600	0,467	0,500	0,467	0,533	0,433		
pq =	0,240	0,250	0,232	0,250	0,232	0,210	0,232	0,250	0,139	0,240	0,240	0,222	0,240	0,246	0,240	0,249	0,250	0,249	0,249	0,246		
St =	5,149																					
r pbis =	0,412	0,576	0,427	0,498	0,621	0,790	0,427	0,460	0,397	0,460	0,571	0,526	0,531	0,452	0,624	0,570	0,654	0,570	0,598	0,449		
r tabel =	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Kategori	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

Mt = 9,57
St = 5,149

LAMPIRAN 2

UJI DATA STATISTIK

		Descriptives		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Kelas				
Hasil Belajar	Pre_Test Eksperimen	Mean		51.06	2.195
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.59	
			Upper Bound	55.53	
		5% Trimmed Mean		50.90	
		Median		50.00	
		Variance		158.996	
		Std. Deviation		12.609	
		Minimum		30	
		Maximum		75	
		Range		45	
		Interquartile Range		20	
		Skewness		.044	.409
		Kurtosis		-.540	.798
		Post_Test Eksperimen	Mean		78.67
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	75.01	
			Upper Bound	82.33	
	5% Trimmed Mean		78.63		
	Median		80.00		
	Variance		106.479		
	Std. Deviation		10.319		
	Minimum		60		
	Maximum		100		
	Range		40		
	Interquartile Range		15		
	Skewness		.042	.409	
	Kurtosis		-.643	.798	
	Pre_Test Kontrol		Mean		52.65
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	47.82		
		Upper Bound	57.47		
5% Trimmed Mean		52.83			
Median		52.50			
Variance		191.266			
Std. Deviation		13.830			
Minimum		20			
Maximum		80			
Range		60			
Interquartile Range		21			
Skewness		.012	.403		
Kurtosis		-.202	.788		
Post_Test Kontrol		Mean		62.50	2.103
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.22		
		Upper Bound	66.78		
	5% Trimmed Mean		62.06		
	Median		60.00		
	Variance		150.379		
	Std. Deviation		12.263		
	Minimum		45		
	Maximum		90		
	Range		45		
	Interquartile Range		15		
	Skewness		.465	.403	
	Kurtosis		-.499	.788	

LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre_Test Eksperimen	.107	33	.200 [*]	.958	33	.223
	Post_Test Eksperimen	.103	33	.200 [*]	.972	33	.536
	Pre_Test Kontrol	.138	34	.097	.970	34	.458
	Post_Test Kontrol	.141	34	.083	.948	34	.107

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 4
UJI HOMOGEN**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.732	3	130	.535
	Based on Median	.722	3	130	.540
	Based on Median and with adjusted df	.722	3	124.521	.540
	Based on trimmed mean	.719	3	130	.543

LAMPIRAN 5
UJI ANOVA**ANOVA**

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16004.911	3	5334.970	35.082	.000
Within Groups	19769.477	130	152.073		
Total	35774.388	133			

LAMPIRAN 6

UJI T Independent T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post_Test Eksperimen	33	78.67	10.319	1.796
	Post_Test Kontrol	34	62.50	12.263	2.103

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.278	.262	5.830	65	.000	16.167	2.773	10.629	21.705
	Equal variances not assumed			5.845	63.733	.000	16.167	2.766	10.641	21.692

LAMPIRAN 7**LEMBAR WAWANCARA**

Nama : Tantri Ayu Wulandari
Npm : 2102090128
Nama Sekolah : SDN 107418 Bangun Sari Baru
Nama Guru : Wilson Sihombing, S.Pd
Kelas yang diambil : IV (Empat)
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis / 03 Oktober 2024

1. Bagaimana bapak menjelaskan konsep materi KPK kepada siswa di kelas?

Apakah ada metode khusus yang bapak gunakan?

Tanggapan : Saya menjelaskan konsep KPK dengan pendekatan kontekstual, seperti memberikan contoh masalah sehari-hari yang melibatkan kelipatan, misalnya jadwal bus yang datang secara bersamaan. Saya juga menggunakan metode visual seperti tabel kelipatan, diagram lingkaran, atau garis bilangan untuk mempermudah pemahaman.

2. Menurut pengalaman bapak, apa yang menjadi kesulitan utama siswa dalam memahami materi KPK?

Tanggapan : Kesulitan utama biasanya terletak pada kurangnya pemahaman dasar tentang faktor dan kelipatan, serta bingung membedakan KPK dengan FPB. Selain itu, beberapa siswa juga kesulitan dengan operasi matematika dasar yang menjadi prasyarat untuk memahami KPK.

3. Apakah bapak menggunakan media tertentu untuk membantu siswa memahami konsep materi KPK?

Tanggapan : Ya, saya hanya menggunakan metode pohon faktor untuk membantu siswa memahami konsep KPK. Metode ini sederhana dan terstruktur,

sehingga siswa dapat mengikuti langkah-langkahnya dengan jelas. Namun, kekurangannya adalah jika siswa belum memahami konsep dasar faktor prima, mereka cenderung kesulitan saat menentukan faktor-faktor dari sebuah bilangan. Selain itu, metode ini juga memerlukan ketelitian tinggi, karena kesalahan kecil dalam menentukan faktor dapat menghasilkan jawaban yang salah.

4. Bagaimana cara bapak menilai Tingkat pemahaman siswa terhadap materi KPK?
Apa dengan tes, diskusi ataupun dengan metode lainnya?

Tanggapan : Saya menilai pemahaman siswa melalui kombinasi metode, seperti tes singkat, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah nyata. Selain itu, saya juga mengamati keterlibatan siswa saat mereka menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

5. Bagaimana cara bapak memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam memahami materi KPK?

Tanggapan : Saya memotivasi siswa dengan memberikan tantangan atau permainan yang menarik, seperti lomba memecahkan soal KPK. Saya juga mengaitkan konsep KPK dengan hal-hal yang mereka sukai, seperti olahraga, musik, atau aktivitas sehari-hari lainnya.

6. Menurut bapak, bagaimana sikap siswa saat mempelajari materi KPk ini?
Apakah mereka merasa antusias ataupun cenderung mengalami kesulitan?

Tanggapan : Sikap siswa bervariasi; sebagian antusias jika materi disampaikan dengan cara yang menarik, tetapi banyak juga yang merasa kesulitan jika hanya diberi teori tanpa contoh yang relevan.

7. Apa saran dari bapak, untuk meningkatkan pemahaman konsep materi KPK pada siswa di masa yang akan datang?

Tanggapan : Ada 3 point dari saya untuk saran kedepannya

- Pastikan siswa memahami konsep dasar seperti faktor dan kelipatan sebelum mempelajari KPK.
- Gunakan metode yang lebih bervariasi selain pohon faktor, seperti tabel kelipatan atau garis bilangan.
- Berikan latihan rutin dengan soal yang bertahap, mulai dari yang sederhana hingga kompleks.

Lampiran 8

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: TANTRI AYU WULANDARI
Institusi	: SDN 107418 Bangun Sari Baru
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: KPK
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: I (Ganjil)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Alokasi	: 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler /Tipikal
Karakteristik PD	: Tipikal Umum, memiliki kemampuan mencerna rata-rata sedang.
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis - Bergotong-royong - Mandiri
Sarana & Prasarana	
a. Alat dan Bahan	: Media “ Panen Kancil” Kertas StikyNote
b. Sumber Belajar	: Buku Matematika kelas IV Internet

B. Komponen Inti
1. Capaian Pembelajaran (CP)
Pada akhir fase B, peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai dengan 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) 2. Memecahkan permasalahan KPK di kehidupan sehari-hari
3. Pemahaman Bermakna
Meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep Kpk dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik diharapkan mampu memahami materi KPK dengan menggunakan media “Panen Kancil” melalui pembelajaran berbasis masalah dengan benar.
5. Materi Pokok
<ul style="list-style-type: none"> • Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
6. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat dua kejadian terjadi bersamaan? Seperti lampu lalu lintas yang ada di jalan raya. 2. Jika kalian mempunyai dua lampu yang berkedip secara bersamaan, menurut kalian kapan lagi kedua lampu tersebut akan berkedip secara bersama lagi?
7. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran (menyapa dan mengabsensi siswa) 2. Berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh peserta didik 3. Memotivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan 5. Menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran sebelumnya

B. Kegiatan Inti

1. Guru memperkenalkan Media Panen Kancil.
2. Guru meminta perhatian peserta didik, selanjutnya menempelkan kertas sticky note satu warna pada bilangan 4,8,12,16,20,24 dan seterusnya.
3. Guru bertanya tentang bilangan yang ditempel sticky note, sehingga di dapat jawaban murid bilangan kelipatan 4.
4. Selanjutnya guru menempel sticky note warna yang berbeda pada bilangan 5,10,15,20,25 dan seterusnya, memunculkan pertanyaan dengan jawaban diharapkan bilangan kelipatan 5
5. Guru meminta peserta didik kembali memperhatikan Media Panen Kancil, khususnya pada kotak bilangan 20 yang terdapat dua kertas sticky note dengan warna yang berbeda.
6. Guru memunculkan pertanyaan dengan bilangan 20 tersebut, dengan jawaban yang diharapkan 20 adalah KPK dari 4 dan 5.
7. Guru melakukan konfirmasi tentang cara menentukan KPK dari 4 dan 5.
8. Selanjutnya, guru meminta beberapa murid untuk mencoba menentukan KPK dari 2 bilangan dengan menggunakan Media Panen Kancil, misalnya KPK dari 6 dan 8 atau KPK dari 4 dan 6 dan sebagainya.
9. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara berkelompok.
10. Guru membagikan Media Panen Kancil mini dan lembar kerja pada setiap kelompok.
11. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan tugas menentukan KPK bersama teman sekelompoknya.
12. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi.
13. Setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru

C. Kegiatan Penutup

1. Guru meminta peserta didik mengumpulkan tugasnya.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan serta menutup pembelajaran dengan berdoa

C. Asesment	
a. Asesmen Diagnostik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan menggunakan tes pilihan ganda 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
b. Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian pengetahuan menggunakan tes pilihan ganda 3. Penilaian keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
c. Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian tugas mandiri dalam bentuk tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda
D. Pengayaan dan Remedial	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif. 2. Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif. 	
E. Refleksi Peserta Didik dan Guru	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan mereka saat belajar hari ini. 2. Guru bertanya apa yang sudah dan belum dipahami peserta didik. 3. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk hari berikutnya. 	

Mengetahui
Kepala SDN 107418 Bangun Sari Baru

Tanjung Morawa, Januari 2025
Penyusun

(Manaek Tua Siahaan, S,Pd)
NIP. 19840423 200903 1 001

Tantri Ayu Wulandari
NPM. 2102090128

Lampiran 9

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: TANTRI AYU WULANDARI
Institusi	: SDN 107418 Bangun Sari Baru
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: KPK
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: I (Ganjil)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Alokasi	: 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Konvensional</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler /Tipikal
Karakteristik PD	: Tipikal Umum, memiliki kemampuan mencerna rata-rata sedang.
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis - Bergotong-royong - Mandiri
Sarana & Prasarana	
a. Alat dan Bahan	: Buku Matematika kelas IV Internet

B. Komponen Inti
4. Capaian Pembelajaran (CP)
Pada akhir fase B, peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai dengan 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.
5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) 2. Memecahkan permasalahan KPK di kehidupan sehari-hari
3. Pemahaman Bermakna
Meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam memahami konsep Kpk dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep KPK dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan benar.
5. Materi Pokok
<ul style="list-style-type: none"> • Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
6. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat dua kejadian terjadi bersamaan? Seperti lampu lalu lintas yang ada di jalan raya. 2. Jika kalian mempunyai dua lampu yang berkedip secara bersamaan, menurut kalian kapan lagi kedua lampu tersebut akan berkedip secara bersama lagi?
7. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran (menyapa dan mengabsensi siswa) 2. Berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh peserta didik 3. Memotivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan 5. Menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran sebelumnya

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi KPK 2. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya 3. Guru memberikan contoh soal kepada peserta didik 4. Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan 5. Peserta didik mengerjakan secara individu 6. Guru menunjuk peserta didik untuk maju menjawab soal di papan tulis 7. Guru dan peserta didik membahas soal latihan 8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya 	
B. Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan upaya tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan 4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 	
C. Asesment	
a. Asesmen Diagnostik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan menggunakan tes pilihan ganda 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
b. Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian pengetahuan menggunakan tes essay 3. Penilaian keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
c. Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian tugas mandiri dalam bentuk tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda
D. Pengayaan dan Remedial	

- a. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif.
- b. Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif.

E. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan mereka saat belajar hari ini.
2. Guru bertanya apa yang sudah dan belum dipahami peserta didik.
3. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk hari berikutnya.

Mengetahui
Kepala SDN 107418 Bangun Sari Baru

Tanjung Morawa, Januari 2025
Penyusun

(Manaek Tua Siahaan, S.Pd)
NIP. 19840423 200903 1 001

Tantri Ayu Wulandari
NPM. 2102090128

Lampiran 10**Lembar Instrumen *Pretest* dan *Posttest***

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
2. Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab soal
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah
5. Selamat mengerjakan

SOAL

1. Di sebuah taman, terdapat dua jenis tanaman, yaitu tanaman mawar dan tanaman melati. Tanaman mawar ditanam setiap 4 minggu sekali, sedangkan tanaman melati ditanam setiap 6 minggu sekali. Kapan kedua jenis tanaman tersebut akan ditanam secara bersamaan....
 - a. Minggu 12
 - b. Minggu 10
 - c. Minggu 4
 - d. Minggu 5
2. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan seni diadakan setiap 5 minggu sekali, sedangkan kegiatan olahraga diadakan setiap 8 minggu sekali. Kapan kedua kegiatan tersebut akan diadakan secara bersamaan
 - a. Minggu 12
 - b. Minggu 20
 - c. Minggu 40
 - d. Minggu 15
3. Di sebuah desa, terdapat dua kelompok petani. Kelompok pertama menanam padi setiap 3 minggu sekali, sedangkan kelompok kedua menanam jagung setiap 4 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kedua petani tersebut akan menanam

bersamaan ...

- a. Minggu 3
 - b. Minggu 1
 - c. Minggu 12
 - d. Minggu 10
4. Di sebuah taman, terdapat dua jenis kegiatan olahraga. Kegiatan lari diadakan setiap 10 hari sekali, sedangkan kegiatan bersepeda diadakan setiap 15 hari sekali. Kapan kedua kegiatan olahraga akan diadakan secara bersamaan
- a. Hari ke 20
 - b. Hari ke 10
 - c. Hari ke 30
 - d. Hari ke 12
5. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali, sedangkan kegiatan seni diadakan setiap 12 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan ...
- a. Minggu ke 2
 - b. Minggu ke 4
 - c. Minggu ke 24
 - d. Minggu ke 20
6. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan senam diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan meditasi diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama ...
- a. Minggu ke 21
 - b. Minggu ke 24
 - c. Minggu ke 22
 - d. Minggu ke 23
7. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas aerobik diadakan setiap 3 minggu sekali, kelas yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, dan kelas pilates diadakan setiap 6 minggu

- sekali. Pada minggu ke berapa ketiga kelas olahraga akan diadakan bersamaan...
- a. Minggu ke 12
 - b. Minggu ke 10
 - c. Minggu ke 14
 - d. Minggu ke 15
8. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis tanaman yang ditanam secara berkala. Tanaman mawar ditanam setiap 2 minggu sekali, tanaman melati ditanam setiap 3 minggu sekali, dan tanaman anggrek ditanam setiap 5 minggu sekali. kapan ketiga jenis tanaman akan ditanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 18
 - b. Minggu ke 20
 - c. Minggu ke 25
 - d. Minggu ke 22
9. Di sebuah sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan olahraga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan seni diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut dilakukan bersamaan ...
- a. Minggu ke 23
 - b. Minggu ke 18
 - c. Minggu ke 24
 - d. Minggu ke 15
10. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas Zumba diadakan setiap 5 minggu sekali, kelas Yoga diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kelas Pilates diadakan setiap 10 minggu sekali. Pada minggu keberapa mereka akan olahraga bersama ...
- a. Minggu ke 15
 - b. Minggu ke 30
 - c. Minggu ke 40
 - d. Minggu ke 20
11. KPK dari 4 dan 6 adalah
- a. 12
 - c. 6

- a. Benar, karena penjumlahan menunjukkan waktu total
 - b. Salah, seharusnya mencari FPB dari 30 dan 45
 - c. Salah, seharusnya mencari KPK dari 30 dan 45
 - d. Benar, karena jumlah dua waktu akan menghasilkan waktu pertemuan
16. KPK dari 3, 4, dan 6 adalah
- a. 12
 - b. 18
 - c. 24
 - d. 60
17. KPK dari 5, 10, dan 15 adalah
- a. 15
 - b. 30
 - c. 45
 - d. 60
18. Tiga lampu menyala bersamaan. Lampu pertama menyala setiap 4 detik, lampu kedua setiap 6 detik, dan lampu ketiga setiap 8 detik. Setelah berapa detik ketiga lampu itu akan menyala bersamaan lagi?...
- a. 24 detik
 - b. 36 detik
 - c. 48 detik
 - d. 96 detik
19. Seorang petugas dinas kebersihan harus menjadwalkan tiga armada truk yang beroperasi setiap 12 hari, 15 hari, dan 20 hari. Ia ingin menentukan hari di mana ketiganya akan beroperasi bersamaan kembali. Apa langkah pertama yang paling tepat dilakukan?
- a. Menjumlahkan ketiga angka
 - b. Mencari FPB dari 12, 15, dan 20
 - c. Mencari KPK dari 12 dan 15 saja
 - d. Mencari KPK dari 12, 15, dan 20

20. Tiga anak bermain ayunan di taman. Riko mendorong ayunan setiap 10 menit, Sari setiap 15 menit, dan Dani setiap 20 menit. Mereka ingin bermain bersama dan memutuskan untuk datang ke taman lagi saat semua ayunan bisa didorong bersamaan. Kapan waktu terbaik mereka datang lagi agar bisa bermain bersama?
- Setelah 30 menit
 - Setelah 40 menit
 - Setelah 60 menit
 - Setelah 70 menit

Lampiran 11 Lembar Jawaban Pretest Kelas Kontrol

B = 0

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest

Mata Pelajaran : Matematika
 Nama : Iqbal
 Kelas : V-A

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
2. Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab soal
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah
5. Selamat mengerjakan

SOAL

1. Di sebuah taman, terdapat dua jenis tanaman, yaitu tanaman mawar dan tanaman melati. Tanaman mawar ditanam setiap 4 minggu sekali, sedangkan tanaman melati ditanam setiap 6 minggu sekali. Kapan kedua jenis tanaman tersebut akan ditanam secara bersamaan....
- Minggu 12 c. Minggu 4
 Minggu 10 d. Minggu 5
2. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan seni diadakan setiap 5 minggu sekali, sedangkan kegiatan olahraga diadakan setiap 8 minggu sekali. Kapan kedua kegiatan tersebut akan diadakan secara bersamaan
- a. Minggu 12 Minggu 40
 Minggu 20 d. Minggu 15
3. Di sebuah desa, terdapat dua kelompok petani. Kelompok pertama menanam padi setiap 3 minggu sekali, sedangkan kelompok kedua menanam jagung setiap 4 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kedua petani tersebut akan menanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 12 c. Minggu ke 14
 Minggu ke 10 Minggu ke 15
- Di sebuah taman, terdapat tiga jenis tanaman yang ditanam secara berkala. Tanaman mawar ditanam setiap 2 minggu sekali, tanaman melati ditanam setiap 3 minggu sekali, dan tanaman anggrek ditanam setiap 5 minggu sekali. kapan ketiga jenis tanaman akan ditanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 18 Minggu ke 25
 Minggu ke 20 d. Minggu ke 22
- Di sebuah sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan olahraga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan seni diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut dilakukan bersamaan ...
- Minggu ke 23 c. Minggu ke 24
 Minggu ke 18 d. Minggu ke 15
- Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas Zumba diadakan setiap 5 minggu sekali, kelas Yoga diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kelas Pilates diadakan setiap 10 minggu sekali. Pada minggu keberapa mereka akan olahraga bersama ...
- a. Minggu ke 15 Minggu ke 40
 Minggu ke 30 d. Minggu ke 20
11. KPK dari 4 dan 6 adalah ...
- 12 c. 6
 24 d. 18
- a. Minggu 3 Minggu 12
 Minggu 1 d. Minggu 10
4. Di sebuah taman, terdapat dua jenis kegiatan olahraga. Kegiatan lari diadakan setiap 10 hari sekali, sedangkan kegiatan bersepeda diadakan setiap 15 hari sekali. Kapan kedua kegiatan olahraga akan diadakan secara bersamaan
- a. Hari ke 20 Hari ke 30
 Hari ke 10 d. Hari ke 12
- Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali, sedangkan kegiatan seni diadakan setiap 12 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan ...
- Minggu ke 2 c. Minggu ke 24
 Minggu ke 4 d. Minggu ke 20
6. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan senam diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan meditasi diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama ...
- a. Minggu ke 21 c. Minggu ke 22
 Minggu ke 24 d. Minggu ke 23
- Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas aerobik diadakan setiap 3 minggu sekali, kelas yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, dan kelas pilates diadakan setiap 6 minggu sekali. Pada minggu ke berapa ketiga kelas olahraga akan diadakan bersamaan...
- d. Benar, karena jumlah dua waktu akan menghasilkan waktu pertemuan
16. KPK dari 3, 4, dan 6 adalah ...
- a. 12 24
 18 d. 60
17. KPK dari 5, 10, dan 15 adalah ...
- a. 15 c. 45
 30 60
- Tiga lampu menyala bersamaan. Lampu pertama menyala setiap 4 detik, lampu kedua setiap 6 detik, dan lampu ketiga setiap 8 detik. Setelah beberapa detik ketiga lampu itu akan menyala bersamaan lagi
- 24 detik c. 48 detik
 36 detik d. 96 detik
- Seorang petugas dinas kebersihan harus menjadwalkan tiga armada truk yang beroperasi setiap 12 hari, 15 hari, dan 20 hari. Ia ingin menentukan hari dimana ketiganya akan beroperasi bersamaan kembali. Apa langkah yang paling tepat dilakukan...
- a. Menjumlahkan ketiga angka
 Mencari FPB dari 12, 15, dan 20
 Mencari KPK dari 12 dan 15 saja
 Mencari KPK dari 12, 15, dan 20
- Tiga anak bermain ayunan di taman. Riko mendorong ayunan setiap 10 menit, Sari setiap 15 menit, dan Dani setiap 20 menit. Mereka ingin bermain bersama dan memutuskan untuk datang ke taman lagi saat semua ayunan bisa di dorong bersamaan. Kapan waktu terbaik mereka datang lagi agar bisa bermain bersama....
- a. Setelah 30 menit c. Setelah 60 menit
 Setelah 40 menit d. Setelah 70 menit

Lampiran 12

Lembar Jawaban Pretest Kelas eksperimen

B = 10

50

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest

Mata Pelajaran : Matematika

Nama : Rama

Kelas : N-A

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
2. Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab soal
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah
5. Selamat mengerjakan

SOAL

1. Di sebuah taman, terdapat dua jenis tanaman, yaitu tanaman mawar dan tanaman melati. Tanaman mawar ditanam setiap 4 minggu sekali, sedangkan tanaman melati ditanam setiap 6 minggu sekali. Kapan kedua jenis tanaman tersebut akan ditanam secara bersamaan...
- Minggu 12 c. Minggu 4
 Minggu 10 d. Minggu 5
2. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan seni diadakan setiap 5 minggu sekali, sedangkan kegiatan olahraga diadakan setiap 8 minggu sekali. Kapan kedua kegiatan tersebut akan diadakan secara bersamaan
- Minggu 12 Minggu 40
 Minggu 20 d. Minggu 15
3. Di sebuah desa, terdapat dua kelompok petani. Kelompok pertama menanam padi setiap 3 minggu sekali, sedangkan kelompok kedua menanam jagung setiap 4 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kedua petani tersebut akan menanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 12 c. Minggu ke 14
 Minggu ke 10 Minggu ke 15
8. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis tanaman yang ditanam secara berkala. Tanaman mawar ditanam setiap 2 minggu sekali, tanaman melati ditanam setiap 3 minggu sekali, dan tanaman anggrek ditanam setiap 5 minggu sekali. kapan ketiga jenis tanaman akan ditanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 18 c. Minggu ke 25
 Minggu ke 20 d. Minggu ke 22
9. Di sebuah sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan olahraga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan seni diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut dilakukan bersamaan ...
- a. Minggu ke 23 Minggu ke 24
 Minggu ke 18 d. Minggu ke 15
- Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas Zumba diadakan setiap 5 minggu sekali, kelas Yoga diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kelas Pilates diadakan setiap 10 minggu sekali. Pada minggu keberapa mereka akan olahraga bersama ...
- a. Minggu ke 15 Minggu ke 40
 Minggu ke 30 d. Minggu ke 20
11. KPK dari 4 dan 6 adalah ...
- 12 c. 6
 24 d. 18
- a. Minggu 3 Minggu 12
 Minggu 1 d. Minggu 10
- Di sebuah taman, terdapat dua jenis kegiatan olahraga. Kegiatan lari diadakan setiap 10 hari sekali, sedangkan kegiatan bersepeda diadakan setiap 15 hari sekali. Kapan kedua kegiatan olahraga akan diadakan secara bersamaan
- a. Hari ke 20 c. Hari ke 30
 Hari ke 10 d. Hari ke 12
- Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali, sedangkan kegiatan seni diadakan setiap 12 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan ...
- a. Minggu ke 2 c. Minggu ke 24
 Minggu ke 4 d. Minggu ke 20
6. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan senam diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan meditasi diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama ...
- a. Minggu ke 21 c. Minggu ke 22
 Minggu ke 24 d. Minggu ke 23
- Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas aerobik diadakan setiap 3 minggu sekali, kelas yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, dan kelas pilates diadakan setiap 6 minggu sekali. Pada minggu ke berapa ketiga kelas olahraga akan diadakan bersamaan...
- Ani menyalakan alarm setiap 8 menit, sedangkan Budi setiap 12 menit. Jika mereka menyalakan alarm pada waktu yang sama pukul 06.00, maka alarm keduanya akan berbunyi bersamaan lagi pada pukul
- a. 06.20 c. 06.36
 06.24 06.48
- Seorang tukang kebun menyiram tanaman dengan dua selang berbeda. Selang A menyala setiap 15 menit, selang B setiap 20 menit. Dalam berapa menit kedua selang menyala bersamaan lagi jika dinyalakan bersamaan pertama kali?
- 30 menit c. 60 menit
 45 menit d. 75 menit
- Seorang petugas kebersihan berkeliling taman setiap 18 menit, sedangkan petugas keamanan berkeliling setiap 24 menit. Mereka bertemu kembali di titik yang sama setelah beberapa putaran. Untuk mengetahui kapan mereka akan bertemu lagi, langkah yang paling tepat adalah
- a. Menjumlahkan 18 dan 24 c. Mencari FPB dari 18 dan 24
 Mengurangkan 24 dan 18 d. Mencari KPK dari 18 dan 24
- Seorang siswa ingin menentukan kapan dua lampu lalu lintas yang berkedip setiap 30 detik dan 45 detik akan menyala bersamaan. Ia mengusulkan menjumlahkan 30 dan 45. Menurut kamu, apakah langkah siswa tersebut benar? Jelaskan alasannya
- Benar, karena penjumlahan menunjukkan waktu total
 Salah, seharusnya mencari FPB dari 30 dan 45
 Salah, seharusnya mencari KPK dari 30 dan 45

Lampiran 13

Lembar Jawaban Posttest Kelas Kontrol

B-13

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest

Mata Pelajaran : Matematika
 Nama : Rama
 Kelas : V - A

Petunjuk Pengerjaan Soal :

- Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
- Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
- Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab soal
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah
- Selamat mengerjakan

SOAL

1. Di sebuah taman, terdapat dua jenis tanaman, yaitu tanaman mawar dan tanaman melati. Tanaman mawar ditanam setiap 4 minggu sekali, sedangkan tanaman melati ditanam setiap 6 minggu sekali. Kapan kedua jenis tanaman tersebut akan ditanam secara bersamaan....

a. Minggu 12 c. Minggu 4
 b. Minggu 10 d. Minggu 5

2. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan seni diadakan setiap 5 minggu sekali, sedangkan kegiatan olahraga diadakan setiap 8 minggu sekali. Kapan kedua kegiatan tersebut akan diadakan secara bersamaan

a. Minggu 12 c. Minggu 40
 b. Minggu 20 d. Minggu 15

3. Di sebuah desa, terdapat dua kelompok petani. Kelompok pertama menanam padi setiap 3 minggu sekali, sedangkan kelompok kedua menanam jagung setiap 4 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kedua petani tersebut akan menanam bersamaan

a. Minggu ke 12 c. Minggu ke 14
 b. Minggu ke 10 d. Minggu ke 15

8. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis tanaman yang ditanam secara berkala. Tanaman mawar ditanam setiap 2 minggu sekali, tanaman melati ditanam setiap 3 minggu sekali, dan tanaman anggrek ditanam setiap 5 minggu sekali. Kapan ketiga jenis tanaman akan ditanam bersamaan ...

a. Minggu ke 18 c. Minggu ke 25
 b. Minggu ke 20 d. Minggu ke 22

9. Di sebuah sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan olahraga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan seni diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut dilakukan bersamaan ...

a. Minggu ke 23 c. Minggu ke 24
 b. Minggu ke 18 d. Minggu ke 15

10. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas Zumba diadakan setiap 5 minggu sekali, kelas Yoga diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kelas Pilates diadakan setiap 10 minggu sekali. Pada minggu ke berapa mereka akan olahraga bersama ...

a. Minggu ke 15 c. Minggu ke 40
 b. Minggu ke 30 d. Minggu ke 20

11. KPK dari 4 dan 6 adalah ...

a. 12 c. 6
 b. 24 d. 18

a. Minggu 3 Minggu 12
 b. Minggu 1 d. Minggu 10

4. Di sebuah taman, terdapat dua jenis kegiatan olahraga. Kegiatan lari diadakan setiap 10 hari sekali, sedangkan kegiatan bersepeda diadakan setiap 15 hari sekali. Kapan kedua kegiatan olahraga akan diadakan secara bersamaan

a. Hari ke 20 c. Hari ke 30
 b. Hari ke 10 d. Hari ke 12

5. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali, sedangkan kegiatan seni diadakan setiap 12 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan ...

a. Minggu ke 2 c. Minggu ke 24
 b. Minggu ke 4 d. Minggu ke 20

6. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan senam diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan meditasi diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama ...

a. Minggu ke 21 c. Minggu ke 22
 b. Minggu ke 24 d. Minggu ke 23

7. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas aerobik diadakan setiap 3 minggu sekali, kelas yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, dan kelas pilates diadakan setiap 6 minggu sekali. Pada minggu ke berapa ketiga kelas olahraga akan diadakan bersamaan...

12. Ani menyalakan alarm setiap 8 menit, sedangkan Budi setiap 12 menit. Jika mereka menyalakan alarm pada waktu yang sama pukul 06.00, maka alarm keduanya akan berbunyi bersamaan lagi pada pukul

a. 06.20 c. 06.36
 b. 06.24 d. 06.48

13. Seorang tukang kebun menyiram tanaman dengan dua selang berbeda. Selang A menyala setiap 15 menit, selang B setiap 20 menit. Dalam berapa menit kedua selang menyala bersamaan lagi jika dinyalakan bersamaan pertama kali?

a. 30 menit c. 60 menit
 b. 45 menit d. 75 menit

14. Seorang petugas kebersihan berkeliling taman setiap 18 menit, sedangkan petugas keamanan berkeliling setiap 24 menit. Mereka bertemu kembali di titik yang sama setelah beberapa putaran. Untuk mengetahui kapan mereka akan bertemu lagi, langkah yang paling tepat adalah

a. Menjumlahkan 18 dan 24 c. Mencari FPB dari 18 dan 24
 b. Mengurangkan 24 dan 18 d. Mencari KPK dari 18 dan 24

15. Seorang siswa ingin menentukan kapan dua lampu lalu lintas yang berkedip setiap 30 detik dan 45 detik akan menyala bersamaan. Ia mengusulkan menjumlahkan 30 dan 45. Menurut kamu, apakah langkah siswa tersebut benar? Jelaskan alasannya ...

a. Benar, karena penjumlahan menunjukkan waktu total
 b. Salah, seharusnya mencari FPB dari 30 dan 45

c. Salah, seharusnya mencari KPK dari 30 dan 45

Lampiran 14

Lembar Jawaban Posttest Kelas Eksperimen

B=17

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest

Mata Pelajaran : Matematika
 Nama : ABAL
 Kelas : V-A

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
2. Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab soal
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah
5. Selamat mengerjakan

SOAL

1. Di sebuah taman, terdapat dua jenis tanaman, yaitu tanaman mawar dan tanaman melati. Tanaman mawar ditanam setiap 4 minggu sekali, sedangkan tanaman melati ditanam setiap 6 minggu sekali. Kapan kedua jenis tanaman tersebut akan ditanam secara bersamaan....
- Minggu 12 c. Minggu 4
 Minggu 10 d. Minggu 5
2. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan seni dan kegiatan olahraga. Kegiatan seni diadakan setiap 5 minggu sekali, sedangkan kegiatan olahraga diadakan setiap 8 minggu sekali. Kapan kedua kegiatan tersebut akan diadakan secara bersamaan
- a. Minggu 12 Minggu 40
 b. Minggu 20 d. Minggu 15
3. Di sebuah desa, terdapat dua kelompok petani. Kelompok pertama menanam padi setiap 3 minggu sekali, sedangkan kelompok kedua menanam jagung setiap 4 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kedua petani tersebut akan menanam bersamaan ...
- Minggu ke 12 c. Minggu ke 14
 b. Minggu ke 10 d. Minggu ke 15
8. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis tanaman yang ditanam secara berkala. Tanaman mawar ditanam setiap 2 minggu sekali, tanaman melati ditanam setiap 3 minggu sekali, dan tanaman anggrek ditanam setiap 5 minggu sekali. kapan ketiga jenis tanaman akan ditanam bersamaan ...
- a. Minggu ke 18 c. Minggu ke 25
 Minggu ke 20 d. Minggu ke 22
9. Di sebuah sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan olahraga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan seni diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut dilakukan bersamaan ...
- a. Minggu ke 23 Minggu ke 24
 b. Minggu ke 18 d. Minggu ke 15
10. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas Zumba diadakan setiap 5 minggu sekali, kelas Yoga diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kelas Pilates diadakan setiap 10 minggu sekali. Pada minggu keberapa mereka akan olahraga bersama ...
- a. Minggu ke 15 c. Minggu ke 40
 Minggu ke 30 d. Minggu ke 20
11. KPK dari 4 dan 6 adalah ...
- 12 c. 6
 b. 24 d. 18
- a. Minggu 3 c. Minggu 12
 b. Minggu 1 d. Minggu 10
4. Di sebuah taman, terdapat dua jenis kegiatan olahraga. Kegiatan lari diadakan setiap 10 hari sekali, sedangkan kegiatan bersepeda diadakan setiap 15 hari sekali. Kapan kedua kegiatan olahraga akan diadakan secara bersamaan
- a. Hari ke 20 Hari ke 30
 b. Hari ke 10 d. Hari ke 12
5. Di sebuah sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan musik diadakan setiap 8 minggu sekali, sedangkan kegiatan seni diadakan setiap 12 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan ...
- a. Minggu ke 2 Minggu ke 24
 b. Minggu ke 4 d. Minggu ke 20
6. Di sebuah taman, terdapat tiga jenis kegiatan yang diadakan secara berkala. Kegiatan yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, kegiatan senam diadakan setiap 6 minggu sekali, dan kegiatan meditasi diadakan setiap 8 minggu sekali. Pada minggu ke berapa kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bersama-sama ...
- a. Minggu ke 21 c. Minggu ke 22
 b. Minggu ke 24 Minggu ke 23
7. Di sebuah pusat kebugaran, terdapat tiga jenis kelas olahraga yang diadakan secara berkala. Kelas aerobik diadakan setiap 3 minggu sekali, kelas yoga diadakan setiap 4 minggu sekali, dan kelas pilates diadakan setiap 6 minggu sekali. Pada minggu ke berapa ketiga kelas olahraga akan diadakan bersamaan...
12. Ani menyalakan alarm setiap 8 menit, sedangkan Budi setiap 12 menit. Jika mereka menyalakan alarm pada waktu yang sama pukul 06.00, maka alarm keduanya akan berbunyi bersamaan lagi pada pukul
- a. 06.20 c. 06.36
 06.24 d. 06.48
13. Seorang tukang kebun menyiram tanaman dengan dua selang berbeda. Selang A menyala setiap 15 menit, selang B setiap 20 menit. Dalam berapa menit kedua selang menyala bersamaan lagi jika dinyalakan bersamaan pertama kali?
- a. 30 menit 60 menit
 b. 45 menit d. 75 menit
14. Seorang petugas kebersihan berkeliling taman setiap 18 menit, sedangkan petugas keamanan berkeliling setiap 24 menit. Mereka bertemu kembali di titik yang sama setelah beberapa putaran. Untuk mengetahui kapan mereka akan bertemu lagi, langkah yang paling tepat adalah
- a. Menjumlahkan 18 dan 24 c. Mencari FPB dari 18 dan 24
 b. Mengurangkan 24 dan 18 Mencari KPK dari 18 dan 24
15. Seorang siswa ingin menentukan kapan dua lampu lalu lintas yang berkedip setiap 30 detik dan 45 detik akan menyala bersamaan. Ia mengusulkan menjumlahkan 30 dan 45. Menurut kamu, apakah langkah siswa tersebut benar? Jelaskan alasannya
- Benar, karena penjumlahan menunjukkan waktu total
 b. Salah, seharusnya mencari FPB dari 30 dan 45
 c. Salah, seharusnya mencari KPK dari 30 dan 45

85

RUBRIK PENILAIAN DAN PEMAHAMAN SISWA

Indikator Pemahaman Konsep Siswa	Skor		
	3	2	1
Menyatakan ulangsebuah konsep.	Siswa menguraikan kembali materi yang diketahuinya dengan benar	Siswa menguraikan kembali materi yang diketahuinya kurang benar	Siswa menguraikan kembali materi yang diketahuinya belum benar
Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.	Siswa memahami pengelompokan objek materi pada soal dengan benar	Siswa memahami pengelompokan objek materi pada soal kurang benar	
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dalam bentuk tulisan dengan lengkap dan benar	Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dalam bentuk tulisan dengan kurang lengkap dan benar	Siswa mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dalam bentuk tulisan dengan kurang lengkap dan belum benar

Lampiran 16**Kunci Jawaban soal *Pretest* dan *Posttest*****A. PILIHAN GANDA**

NO	JAWABAN
1	A
2	C
3	C
4	C
5	C
6	B
7	A
8	B
9	C
10	B

NO	JAWABAN
11	A
12	B
13	C
14	D
15	C
16	C
17	D
18	C
19	D
20	C

Lampiran 17
Form K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tantri Ayu Wulandari
N P M : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120
IPK : 3,83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru	
	Penerapan Media Pembelajaran "Panen Kancil" Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 107418 Bangun Sari Baru	
	Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Dan "Pohon Factor" Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 107418 Bangun Sari Baru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2024

Hormat Pemohon,

Tantri Ayu Wulandari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18
Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media Pembelajaran " Panen Kancil" Terhadap pemahaman konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Tantri Ayu Wulandari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3154/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tantri Ayu Wulandari**
N P M : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Panen *Konil* terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **25 Oktober 2025**

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 20

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16/10/2024	Pengajuan judul	
25/10/2024	ACC Judul Proposal	
30/12/2024	Revisi Bab I	
13/01/2025	Revisi Bab II dan III	
15/01/2025	Lengkapi Lampiran	
16/01/2025	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 16 Januari 2025
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Tantri Ayu Wulandari
 NPM : 2102090128
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran” Panen Kancil” Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

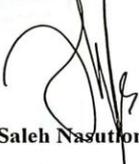
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22
Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembahas)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
 NPM : 2102090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Revisi / Perbaikan :

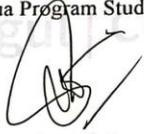
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan penulisan
2.	Perbaikan struktur kata
3.	Masukan jurnal pembandingan

Medan, Februari 2025

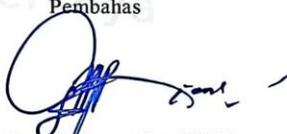
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas


 Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Lampiran 23

Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
 NPM : 2102090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Uraian/Revisi</i>

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

[Signature]
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

[Signature]
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24

Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mulhfar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 10, bulan Februari, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
 NPM : 2102090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media “Panen Kancil” Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Pada hari Senin, Tanggal 10 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. Efrianto Nst, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 26
Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tantri Ayu Wulandari
 NPM : 2102090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media “Panen Kancil” Terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Februari 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Tantri Ayu Wulandari

Lampiran 27

Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Nomor : 365/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 08 Sya'ban 1446 H
07 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 107418 Bangun Sari Baru
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tantri Ayu Wulandari**
N P M : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran " Panen kancil" terhadap Pemahaman Konsep KPK Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 28
Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SD NEGERI 107418 BANGUN SARI BARU
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
Jl. Sultan Serdang Gg. Harapan Desa Bangun Sari Baru

SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/ 020 /PD/2025

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Riset untuk pembuatan skripsi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor surat 365/II.3-AU/ UMSU-02/F/2025, maka dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SDN 107418 Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ini memberi izin kepada :

Nama : TANTRI AYU WULANDARI
N P M : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Tanjung Morawa, 21 Februari 2025

Ka. UPT SPF SDN 107418 Bangun Sari Baru



MANAEK TUA SIAHAAN, S.Pd
NIP. 19840423 200903 1 001

Lampiran 29
Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran "Panen Kancil" Terhadap Pemahaman Konsep KPK Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 107418 Bangun Sari Baru

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 / MARET 2025	PERBAIKI PENGOLAHAN DATA		
17 / MARET 2025	PERBAIKI PEHULUSAN BAB 4 DAN 5		
20 / MARET 2025	PERBAIKAN KESIMPULAN		
8 / APRIL 2025	DAFTAR PUSTAKA PERBAIKI		
12 / APRIL 2025	PERBAIKAN LAMPIRAN		
17 / APRIL 2025	ACC SIDANG		

Medan, 17 April 2025

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 30 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI TANTRI AYU WULANDARI 5.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	22%	15%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	< 1%
9	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	< 1%
10	repository.upi.edu Internet Source	< 1%
11	es.scribd.com Internet Source	< 1%
12	karya.brin.go.id Internet Source	< 1%
	penapengajar.com	

Lampiran 31
Dokumentasi Wawancara Guru



Lampiran 32
Dokumentasi kelas eksperimen dan kontrol



Link Video Penelitian :
<https://youtu.be/BIfTh9rhbJ0?si=rYmxotH1LNtWu9k0>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Tantri Ayu Wulandari
NPM : 2102090128
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 15 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Bangun Sari, Dusun XII Gg. Madirsan, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara

2. Data Orang Tua

Ayah : Sumisno
Ibu : Hanum Sungkamawati
Alamat : Desa Bangun Sari, Dusun XII Gg. Madirsan, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2008 – 2009	: TK Al – Fashan
Tahun 2009 – 2015	: SDN 105855 PTPN II Tanjung Morawa
Tahun 2015 – 2018	: SMP Negeri 1 Batang Kuis
Tahun 2018 – 2021	: SMK Negeri 1 Tanjung Morawa
Tahun 2021 – 2025	: Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.